

PERAN YAYASAN MUALAF CENTER INDONESIA REGIONAL JAMBI DALAM MEMBINA AQIDAH PARA MUALAF DI KOTA JAMBI

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
Srata (S.1) dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



Oleh:

AMIRUL MUKMININ

NIM : 302190009

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 16 Maret 2023

Pembimbing I : Dr. M. Ied Al-Munir, M. Hum

Pembimbing II : Ariyandi Batubara, M. Ud

Alamat Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muara Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ushulludin dan Studi
Agama UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

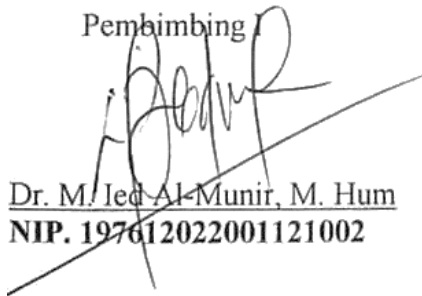
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi, Maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara (**Amirul Mukminin Nim. 302190009**) dengan Judul **“Peran yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi”**, telah dapat diajukan untuk di munaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

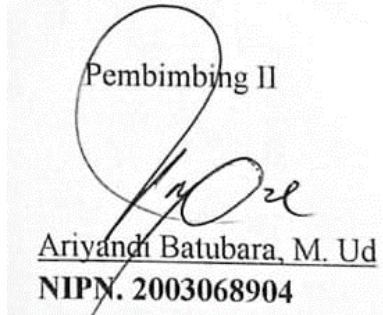
Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing I


Dr. M. Ied Al-Munir, M. Hum
NIP. 197612022001121002

Pembimbing II


Ariyandi Batubara, M. Ud
NIPN. 2003068904

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirul Mukminin
Nim : 302190009
Tempat/Tgl Lahir : Pangkalan, 10-Maret-1999
Konsentrasi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Dusun III Desa Pangkalan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Peran yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Muallaf di Kota Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya akan bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 16 Maret 2023
Penulis,



Amirul Mukminin
NIM. 302190009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

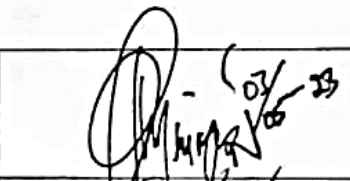
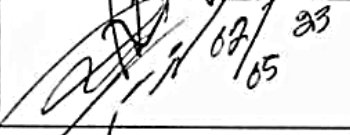
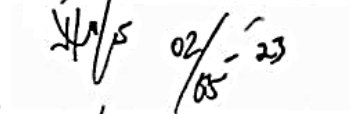
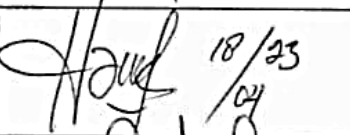
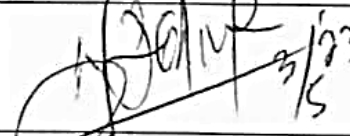
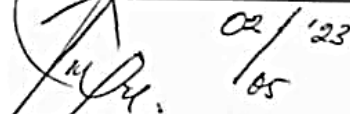
PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (Amirul Mukminin) Nim (302190009) dengan judul “Peran Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah para Muallaf di Kota Jambi” yang dimunaqashakan oleh Sidang Fakultas Uhsuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi pada :


Hari : Kamis, /06 April 2023
Jam : 09.00-10.00 WIB
Tempat : Fakultas Uhsuluddin dan Studi Agama Gedung GFB Wing C Lantai 1 (Ruang Munaqosyah II)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqashakan dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: <u>Dr. Dr. Abdul Halim, S. AG., M.Ag</u> NIP. 19720809199803 1 003	 07/05/23
Sekretaris Sidang	: <u>Mhd. Arfah, S.Ag., M. Pd.I</u> NIP. 1972091720000310110	 02/05/23
Penguji I	: <u>Hj. Nilyati, S. Ag., M. Fil.I</u> NIP. 197209062000032002	 02/05/23
Penguji II	: <u>Damiri Arrosyd, S. Ud., M. Ag</u> NIDN. 2005068603	 18/04/23
Pembimbing I	: <u>Dr. M. Ied Al-Munir, M.Ag., M.Hum</u> NIP. 197612022001121002	 03/05/23
Pembimbing II	: <u>Ariyandi Batubara, S. Ud., M.Ud</u> NIDN. 2003068904	 02/05/23

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. Dr. Abdul Halim, S. Ag., M. Ag
NIP. 197208091998031003

MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْبَنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ. (٦٥)

Artinya :

" Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah 9: Ayat 60)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹Yayasan Penyelenggaran penerjemah Al-Qur'an, Mushaf Qur'an Terjemah (Depok: Al-Hudah, 2005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya,

Ayahanda “Muhammad Bawal ” dan Ibunda “Supina”.

Dua malaikat tak bersayap yang selalu menjadi cahaya dalam gelap yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya Sungguh perjuangan yang melelahkan. Semoga ketulusan ayahanda dan ibunda diridhoi oleh Allah SWT dengan balasan Surga-nya

Untuk Kakak dan Adik ku tercinta

Mira Delima, Handayani, Ilahi Robby dan Alfa-Rizki

Yang selalu memberikan do’a semangat dan dukungan dan mensupport untuk perkulihan semoga allah berikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam hidupnya serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi di dirikan pada tahun 2019 merupakan salah satu pusat wadah pembinaan dan perlindungan para mualaf. Yayasan (MCI) Regional Jambi melaksanakan peranya dalam membina aqidah para mualaf masih terdapat diskriminasi dan tantangan yang hebat. Tentu terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh para mualaf dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, terutama yang baru masuk islam. Walaupun ada banyak kendala yang dihadapi oleh yayasan (MCI) Regional Jambi namun tidak membuat yayasan (MCI) Regional Jambi menyerah dalam membina dan merangkul para mualaf yang ada di kota jambi. Dari latar belakang masalah tersebut, dalam tulisan ini penulis ingin mengangkat masalah tentang bagaimana Peran yayasan (MCI) Regional Jambi serta kendala apa yang dilalui oleh gerakan yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi dalam membina aqidah para mualaf.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), seluruh data diproses dari teknik wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini penulis menunjukkan bahwa Peran yayasan (MCI) Regional Jambi sangatlah aktif dalam membina aqidah, merangkul para mualaf. Peran yayasan (MCI) Regional Jambi dalam membina aqidah para dengan menimplementasikan tujuh program yang telah dilaksanakan. Naun setelah peneliti mendapat data dilapangan bahwa peran yayasan (MCI) Regional Jambi dalam membina aqidah para mualaf ternyata ada empat program peran kurang optimal. Di karna kekurangan anggota membina, kekurangan Fasilitas serana-pra serana, dana/anggaran, dan kekurangan perekonomian finansial para mualaf. Oleh karna itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya perhatian dari pemerintah, para dermawan, donator di kota jambi dan yayasan (MCI) Regional Jambi Juga dengan tangan terbuka menjalin kerja dengan pihak mana saja yang mau bersinergi dalam membina para mualaf. Dan kedepan yayasan (MCI) menjalin kerja sama semua instansi-instansi yang berada di kota jambi maupun luar Kota Jambi demi untuk melancarkan sukses program pembinaan kedepannya.

Kata Kunci: Yayasan (MCI) Regional Jambi Membina dan Mualaf binaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi dengan judul: **“Peran yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi”**, ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. M. Ied Al-Munir, M.Hum** dan **Ariyandi Batubara, M.Ud** yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian studi di UIN STS jambi ini. Tak lupa pula rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. M. Ied Al-Munir, M. Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
2. Ariyandi Batubara, M. Ud selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Akbar Imanuddin, S. Th.I.,M.Ud selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi selama perkuliahan.
4. Ibu Hj. Nilyati, S.Ag, M.Fil.I. selaku Ketua Prodi Aqidah Filafat Islam yang telah memberikan arahan dan saran selama proses perkuliahan penulis sejak memulai bangku perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Drs. H. Nazari, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. Dr. Abdul Halim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
7. Bapak Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag., Bapak Dr. Edy Kusnadi, M.Phil., M.Hum., Bapak Dr. Masiyan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
8. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E., Bapak Dr. As'ad, M.Pd., Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.A. selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi, serta para Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini dalam

menyelesaikan perkuliahan di UIN STS Jambi, semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah.

10. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi yang telah berjasa mengajar dan mendidik penulis selama menjadi mahasiswa serta Karyawan dan Karyawati di lingkungan Civitas Akdemika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi yang membantu dan melayani penulis dalam menyelesaikan prosedur akademik.
11. Bapak dan Ibu Kepala Perpustakaan UIN STS Jambi dan FUSA beserta staf-stafnya yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Bapak Ketua yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dan para ustad dan ustadzah Pembina yang banyak memberikan dan telah membantu dalam pengumpulan data saat bimbingan skripsi.
13. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat demi kelancaran penulisan Skripsi ini.
14. Kawan-kawan KUKERTA yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat demi kelancaran penulisan Skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang beliau-beliau berikan kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jambi, 16 Maret 2023

Amirul Mukminin
Nim. 302190009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	ii
SURAT PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	13
G. Studi Relevan	20
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah yayasan MCI Regional Jambi.....	24
B. Letak Geografis yayasan MCI Regional Jambi.....	25
C. Visi dan Misi yayasan MCI Regional Jambi.....	26
D. Struktur Organisasi yayasan MCI Regional Jambi.....	27
E. Data Pengislaman di yayasan MCI Regional Jambi.....	31
F. Kondisi Program yayasan MCI Regional Jambi.....	37
BAB III PERAN DAN KENDALA YAYASAN (MCI) REGIONAL JAMBI DALAM MEMBINA AQIDAH PARA MUALAF DI KOTA JAMBI	
A. Peran yayasan MCI Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Muallaf di Kota Jambi.....	38
B. Kendala dalam Menjalankan Peran yayasan MCI Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Muallaf di Kota Jambi	54
BAB IV UPAYA MENGATASI KENDALA DALAM MEMBINA AQIDAH PARA MUALAF OLEH YAYASAN (MCI) REGIONAL JAMBI	
A. Upaya Mengatasi Kendala kurangnya tenaga Pembina dalam Membina Aqidah para Muallaf.....	59
B. Upaya Mengatasi Kendala Sarana-Prasarana dalam Membina Aqidah para Muallaf.....	61

C. Upaya Mengatasi Kendala Renggangnya hubungan antara Mualaf dan Keluarga Non-Islamnya.....	62
D. Upaya Mengatasi Kendala dalam menguatkan Perekonomian para Mualaf.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Penelitian.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

Transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi yang terdapat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
ص	s	ي	Y
ض	d		

²Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Mushaf Qur'an Terjemah (Depok: Al-Hudah, 2005).

B. Vocal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A		Ā	ا	I
ا	U	ي ا	A'	او	Aw
ا	I	او	- Ū	ي ا	Ay

C. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صالة	Salah
مرأة	Mir'ah

2. *Ta Mar buta* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, Kasrah* dan *dammah*, maka Transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizarat al-Tarbiyah
مرأة الزمان	Mir'at al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka Transliterasinya adalah *tan/tin/tun*.

Contoh:

Arab	Indonesia
فخية	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamini yang pada dasar bersifat universal, yang berarti ajaran agama Islam bukan hanya ditujukan kepada suatu aliran atau negara tertentu melainkan seluruh umat manusia yang ada di bumi ini bahkan rahmat bagi seluruh alam semesta.³ Islam agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Rasul-Nya, yakni Nabi Muhammad Saw adalah rasul utusan Allah yang bertujuan membawa rahmat bagi seluruh alam semesta.⁴

Bahkan agama Islam adalah agama yang satu-satunya yang diridha Allah Swt, yang terkandung dalam QS. Al-Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفْتِ الدِّينَ أَوْثُوا الْكُتُبِ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ
بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ . (١٩)

Artinya:

“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberikan kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barang siapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat penghitungannya”. (QS. Al-imran : 19).⁵

Islam adalah suatu ajaran agama yang mengajarkan pedoman hidup manusia serta menuntun bagaimana seharusnya manusia hidup didunia. Di dalam Islam juga memiliki dua sebutan kriteria seorang muslim diantaranya Islam muallaf dan Islam keturunan (Islam sejak lahir), Islam muallaf artinya yaitu seseorang dikatakan muallaf jika awalnya dia beragama tetentu kemudian memutuskan untuk masuk Islam dengan keyakinan dan kesadarannya tanpa adanya unsur paksaan.

³Khabibi Muhammad Lufti, *Islam Nusantara: Relasi Islam dan Budaya Lokal*, SHAHIIH: Jurnal Of Islamicite Multidisciplinary, 2016<<http://doi.org/10.222515/shahih.v1i1.53>>

⁴Ghofar Shidiq, *Teori Maqoshid Al-Syari'an dalam Hukum Islam*, Majalah Ilmiah Sulthan Agung, 44. 188 (2020), 117-30.

⁵Yayasan Penyelenggaran penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Hudah, 2005

Dengan mengucapkan ikrar dua kalimat syahadat yang disaksikan dua orang saksi dan bertekad akan bersungguh-sungguh meninggalkan keyakinan lamanya, Sedangkan Islam keturunaan yaitu ialah mereka yang sudah mengakui berislam sejak lahir karna orang tuanya muslim bukan karna pengikraran dua kalimat syahadat.⁶ Pada saat ini banyak fenomena terjadi yaitu salah satunya *konversi* (*Perpindahan*) agama yang dalam hal ini menurut pew reaserch center ia menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan agama yang paling cepat di dunia ialah Islam. Ditambahkan pula bahwa besarnya populasi anak muda menjadi tingkat pertumbuhan tercepat dibanding keseluruhan populasi agama Non-Islam di dunia. Pertumbuhan jumlah muslim juga dikarnakan adanya pindah pemeluk agama lain ke dalam agama Islam atau yang kita sebut dengan kata mualaf. Mualaf ialah seorang yang *mengonversi* agamanya ke Islam yang dimana mereka melakukan *konversi* agama tanpa didasari adanya sebuah paksaan, hal ini di telah di jelaskan oleh Allah Swt berfirman di dalam QS. Al-Baqorah, ayat 256.

Allah berfirman :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِ الْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ . (٢٥٦)

Artinya :

“Tidak ada paksaan dalam (menganut, agama (islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada tagut dan beriman kepada allah, maka sungguh, dia telah berpagang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah maha mendengar, maha mengetahui”. (QS. Al-Baqorah: 256).⁷

Hal ini membuktikan bahwa didalam ajaran agama Islam tidak ada sebuah paksaan seseorang dalam menganut agama Islam, adapun faktor seseorang bergerak untuk pindah agama yaitu karna tidak adanya kepuasan *Spiritualnya*, sehingga seseorang tersebut merasa gelisah terhadap agama yang dipeluknya dan bahkan mereka mencari didalam dirinya sendiri sesuatu yang dapat menjadikan

⁶Itan Umin, "Bimbingan Islam Mualaf di Muallaf Center Cabang Lampung" (Universita Raden Intan Lampung, 2019).

⁷Yayasan Penyelenggaran penerjemah Al-Qur'an, Mushaf Qur'an Terjemah (Depok: Al-Hudah, 2005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dirinya tenang, tentram, dan damai bahkan seseorang seringkali tidak puas terhadap agama dan kepercayaan yang telah lama diimaninya, sehingga membuat manusia tersebut goyah aqidahnya dan pada akhirnya mendorong, hatinya untuk bergerak mencari agama dan keyakinan yang lain yang mampu menjawab semua *problematika* (permasalahan) dalam dirinya lalu menemukan sebuah keyakinan yang lebih menjanjikan baginya.

Dalam kaitannya ini Walter Huston Clark dalam bukunya “The Psychology of Religion” sebagaimana dikutip oleh Zakiah Daradjat, menyebutkan bahwa proses *konversi* agama melalui lima tahapan proses kejiwaan, yaitu: (1) Masa tenang: (2) Masa ketidaktenangan: (3) Masa *konversi*: (4) Masa tenang dan tenteram: dan (5) Masa *ekspresi konversi*. Sementara itu proses konversi menurut carrier, melalui beberapa tahapan-tahapan: (1) terjadinya *disintegrasi* kesatuan melibatkan dan motivasi sebagai akibat dari krisis yang dialami: (2) penyatuan kepribadian berdasarkan *konversi* agama yang barunya dengan adanya *reintegrasi* ini maka terciptalah kepribadian baru yang berlawanan dengan struktur lama: (3) tumbuh sikap menerima *konsepsi* (Rancangan-rancangan) agama baru serta peranan yang dituntut oleh ajarannya: (4) timbul kesadaran bahwa keadaan yang baru itu merupakan petunjuk dari Allah Swt.⁸

Dalam hal ini seorang mualaf ketika masuk Islam sudah tentu dirinya masih lemah dalam hal aqidahnya, mualaf adalah orang yang pengetahuan agama Islamnya masih kurang, karena ia baru masuk Islam. Dirinya menjalani perubahan aqidah yang dalam itu mempengaruhi pada kurangnya pengetahuan mengenai ajaran agama Islam dan mempengaruhi dalam penguatan aqidah barunya.⁹ bahkan ketika mereka sudah masuk Islam di katakan lah menjadi seorang mualaf, dirinya akan menemui berbagai macam kendala, rintangan yang akan dia hadapi, salah satunya terintimidasi dari kelurganya karna sudah berbedah berkeyakinan dan juga dilingkungannya, sehingga mereka merasa kebingungan karena belum ia

⁸Zakiah Daradjah, Ilmu Jiwa Agama (Jakarta: Bulan Bintang,2010), hlm.160

⁹Mohd Radhi Ibrahim dan Kamaluddin Nurdin Marjuni, “*Aqidah Islam*” (Penerbit USIM,2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

temui suatu wadah untuk menguatkan aqidah barunya, mulai dari pembinaan sampai ke masalah yang akan ia hadapi selanjutnya sebagai seorang mualaf.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan salah satu ustad pembina aqidah di yayasan Mualaf Center Regional Jambi, yang bernama ustad Muhammad Faisal, beliau mengatakan: “Kebanyakan mualaf yang mulai meninggalkan islam dan kembali ke agama lamanya disebabkan karena *pasca* syahadat masuk Islam mereka tidak diberikan sebuah arahan Pembinaan dalam Islam, sehingga membuat mereka kebingungan dan memilih kembali ke agama lamanya, maka perlu adanya tindak lanjut setelah mereka bersyahadat, agar aqidahnya tidak goyah dan mereka mendapat kenyamanan dalam agama Islam”.

Penyataan tersebut yang membuktikan bahwa pembinaan serta penguatan keimanan setelah ikrar syahadat sangatlah begitu penting dan perlu adanya perhatian khusus bagi para mualaf dan dalam hal ini perlu adanya sebuah wadah yang mau menaungi khusus untuk para mualaf. Dan salah satu tempat wadah untuk membina para mualaf berada di Provinsi Jambi yaitu di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi. Dengan menjalankan Program-program untuk membina aqidah bagi mualaf telah diprogramkan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi yaitu: 1). Bimbingan sebelum ikrar masuk Islam. 2). Bimbingan pada saat ikrar masuk Islam. 3). Bimbingan dan pembinaan mualaf pasca berikrar . 4). Pembinaan keagamaan (*mentoring liqa'*) telaah mengajar baca iqra',berwuhdu dan tatacara sholat. 5). Pembinaan aqidah (*Taklim*) Telaah bulanan. 6). Pembinaan mabin (telaah mualaf malam rabu binaan iman dan takwah). 7). Silaturahmi (kunjungan rumah mualaf satu bulan sekali).

Dan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi ialah yayasan resmi diakaui oleh wakil Gubernur Jambi sebagai wadah yang menaungi para mualaf dan insan hijrah baik dalam pembinaan keagamaan dan pemdampingan bagi calon mualaf yang ingin mengenal Islam.¹¹ Serta memberikan perlindungan hukum bagi

¹⁰Singgih Tedy Kurniawan *Faktor-Faktor yang di Mempengaruhi Non Islam Masuk Islam* (Studi pada Mualaf di Desa Mataram Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu) (UIN Raden Intan Lampung,2018).

¹¹Hasil wawancara dengan Bendahara di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, (Ustad Muahammad Faisal) Rekaman Audio, pada tanggal 10 Oktober 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

para mualaf yang berkasus setelah hijrah, dengan demikian maka Mualaf ketika menempuh kehidupan barunya ia tidak merasa sendirian dalam mempelajari ajaran agama Islam dan Kantor Sekretariat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi ikut serta di tempat SmpQu An najihah Jambi Qur'an School Terletak di Jl. Adi Sucipto No. 163 The Hok, Kec. Jambi.,Kota Jambi, Jambi 36129 dan berkerja sama dengan takmir masjid as-sa'adah di Kota Jambi. Dari Data Pembukuan pengislaman para mualaf memiliki Jumlah para mualaf yang ada yayasana Mualaf Center Regional Indonesia Kota Jambi empat tahun terakhir yaitu: pada tahun 2019 berjumlah 16 orang, tahun 2020 berjumlah 22 orang, tahun 2021 berjumlah 33, tahun 2022 berjumlah 42 dan *notes* semuanya berjumlah 113.

Dari data di atas telah membuktikan bahwa banyaknya Non-Islam yang ingin memeluk agama Islam juga dilatar belakangi beberapa faktor, namun kebanyakan yang masuk Islam disini disebabkan mereka mulai terbuka pikirannya dan hatinya untuk mengenal agama Islam, seorang mualaf ketika memeluk agama islam tentu ia butuh adanya dukungan dari saudara/i muslim lainnya, dengan demikian ia mampu mempertahankan keimanannya hingga sampai akhir hayat.

Dan dengan meningkatnya populasi para mualaf setiap Tahun di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi maka secara otomatis lebih banyak lagi beban kewajiban dan tanggung dalam membina aqidah para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dan dalam merangkul, membina aqidah para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi memiliki tujuh program yang telah disediakan khusus ilmu sosial kegamaan telah berjalan dalam membina para mualaf namun ada ditemukan empat program yang belum optimal yaitu: Pertama Pembinaan keagamaan (*mentoring liqo*). Kedua Pembinaan aqidah (*taklim*). Ketiga Pembinaan *mabin* (telaah mualaf malam rabu binaan iman dan taqwah) dan Keempat Pembinaan Silaturahmi (kunjungan kerumah para mualaf satu kali dalam satu bulan). Dalam hal membina para mualaf maupun para mualafnya tersebut. Tentulah adanya sebuah kendala yang dihadapi oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalankan program pembinaan yaitu baik dari aspek fasilitas serana pra-serana belajar mengajar para mualaf, para pembina, dana/anggaran, permasalahan keluarga para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mualaf dan perekonomian finansial.¹² Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana program-program yang ada di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam membina aqidah pada para mualaf yang ada di kota jambi ini yang penulis akan angkat dalam judul skripsi yang berjudul:

“Peran yayasan Mualaf Center Indonesia Ragional Jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi ”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah telah penulis jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah mengapa *“Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi berperan penting dalam Membina Aqidah para mualaf di Kota Jambi yang belum optimal”* dan dirumuskan dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran yayasan Mualaf Center Indonesia Regional jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi?
2. Apa Kendala dalam menjalankan Peran yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Mualaf di Kota Jambi?
3. Bagaimana Upaya mengatasi kendala dalam Membina Aqidah para Mualaf oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada umumnya berfungsi untuk memberikan patokan atau batasan yang tegas terhadap permasalahan penelitian sehingga peneliti menjadi terfokus pada masalah dan tidak melebar pada masalah yang lain. Penelitian ini dispesifikan pada peran yayasan Mualaf Center Indonesia Regional jambi di Kota Jambi dan para mualaf binaan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional jambi di Kota Jambi dan dalam upaya membina aqidah mualaf ini di analisis dalam konteks sesosial keagamaan dalam pembinaan menguatkan aqidah para mualaf binaan dalam hal ini dengan mengikuti proses dalam jalannya Program-program pembinaan yang sudah dijalankan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional

¹²Hasil wawancara dengan Ketua yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 19 Oktober 2022.



Jambi yang sudah berjalan dan telaksanakan yang terdiri dari tujuh program-program yang sudah tersediakan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi tersebut dan fasilitas serana pra-serana untuk para mualaf binaan dalam belajar menimbah ilmu guna menguatkan aqidah aqidah batunya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum diusahakan untuk mencapai mengetahui *Peran yayasan Mualaf Center Indoneisa Regional Jambi dalam Membina Aqidah Mualaf di Kota Jambi*. lebih terspesifiknya penelitian ini ditunjukkan pula untuk:

1. Mendesripsikan Peran yayasan Mualaf Center Regional Indonesia Jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi.
2. Mengetahui apa kendala dalam menjalankan Peran yayasan mualaf Center Regional Indonesia Jambi dalam Membina Aqidah Para Mualaf di Kota Jambi.
3. Menguraikan Bagaimana Upaya mengatasi kendala dalam Membina Aqidah para Mualaf oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis.

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi untuk pengayaan *khazanah* pengetahuan islam berkaitan dengan *spiritualitas* islam yang di fungsikan oleh yayasan Mualaf Indonesia Ragonal Jambi.

b. Kegunaan Praktis

kerangka penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai pedoman atau acuan masyarakat dalam menambah memperkuat aqidah para mualaf yang mana telah dilakukan oleh yayasan Mualaf Center Indoneisa Regional Jambi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori atau *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teory George R. Teri, yaitu manajemen sebagaia suatu proses khas yang



terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹³ Yang diikat oleh teori yang mengasumsikan adanya hubungan antara Yayasan Muallaf Center Indonesia Ragionla Jambi dengan binaan muallaf, muallaf ialah orang yang umumnya masih minim pengetahuan dan pengamalan tentang islam, sehingga masih membutuhkan pembinaan. Banyak terdapat kasus yang belum maksimal melaksanakan ajaran islam.

Seseorang yang baru masuk Islam perlu lebih mengenal atau mendalami agama dan tuhan nya maka dari perlu adanya pembinaan khusus terhadap muallaf. Salah satu tantang setelah datang kemapanan untuk memeluk agama Islam adalah tentang bagaimana mencari ilmu keislaman untuk memperkuat keyakinannya. Kondisi para muallaf yang masih butuh pendampingan secara spiritual maupun material. Untuk merumuskan suatu kerangka pemikiran pada penelitian perlu digunakan teori-teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, sebagai dasar acuan atau konsep yang akan menjawab suatu masalah yang akan ditelaah dan adapun teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Konsep Peran

a. Definisi Peran

Peran berasal dari dalam inggris disebut *role*, yang kalau diterjemahkan memiliki makna *actor a part: one's task or function*. Jadi kata peran diambil dari dunia teater. *Actor's part* atau lakon yang harus dimainkan oleh seorang actor sesuai dengan alur cerita yang di buat itulah peran dan dalam Kamus Bahasa Indonesia peran juga diartikan sebagai *player* sandiwara atau *film*, dan tukang lawak pada permainan *makyong* (sebuah seni petunjukan). Namu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menambahkan keterangan pada lema peran sebagai” perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berdudukan di masyarakat. Istilah peran dalam inggris *role expectation*-harapan mengenai peran seseorang dalam kedudukannya.¹⁴

¹³Hidayat, Nur Muhamma. *Pengambilan Keputusan Khalifah Umar bin Khottob dalam Pemberhentian Khalid bin Walid sebagai panglima perang menurut Teory George R Terry*. Dis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

¹⁴Taufiq Effendi, *PERAN* Pustaka Letus Book, Tengerang Selatan, 2008.hlm.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Peran Menurut para Ahli

- 1) Peran dalam prespektif Taufiq Effendi dalam bukunya yang berjudul: “*peran*” yang dikutipnya dari sudut pandang para ahli. Peran dalam pandangan David Berry, “Identitas peran, terdapat dalam sikap tertentu dan perilaku actual yang konsisten dengan sebuah peran, dan yang menimbulkan *identitas* peran (*role identify*).¹⁵ Orang memiliki kemampuan untuk berganti peran dengan cepat ketika mereka mengenali terjadinya situasi dan tuntunan yang secara jelas membutuhkan perubahan besar”
- 2) Peran menurut Ralph H Turner, “ia yang melihat kategori peran dari sudut pandang status Khusus seseorang dimasyarakat (seperti dokter), kedudukan informal dalam hubungan interpersonal (seperti ayah), dan yang berkaitan dengan nilai-nilai khusus seseorang dalam masyarakat (seperti pahlawan).¹⁶ pakar lainnya, Robert Linton, Seorang antropolog, menegaskan bahwa peran memungkinkan para actor yang bermain di panggung makyong/dipanggung kehidupan dapat bermain sesuai dengan apa-apa yang di tetapkan oleh budaya.
- 3) Kemudian kombinasi para ahli Biddle dan Thomas, misangnya, menyebut peran sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu diharapkan bisa memberi anjuran, penilaian, sanksi, dan lain-lain.¹⁷
- 4) Peran dalam pandangan Edy Suhardono dalam bukunya yang berjudul: “*Teori peran (konsep, derivasi dan Implikasinya)*” yang dikutipnya dari sudut pandang para ahli. Menurut pandangan kozier, peran adalah ”seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh lain lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran disignifikan

¹⁵Definisi peran dan penglompokan peran menurut para ahli, (Online), (<http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-penglompokan-peran.html>) dikunjungi pada tanggal 15 November 2022 pukul 13.20.

¹⁶Taufiq Effendi, *PERAN* Pustaka Letus Book, Tengerang Selatan,2008. hlm.6

¹⁷Taufiq Effendi, *PERAN* Pustaka Letus Book, Tengerang Selatan,2008. hlm.5

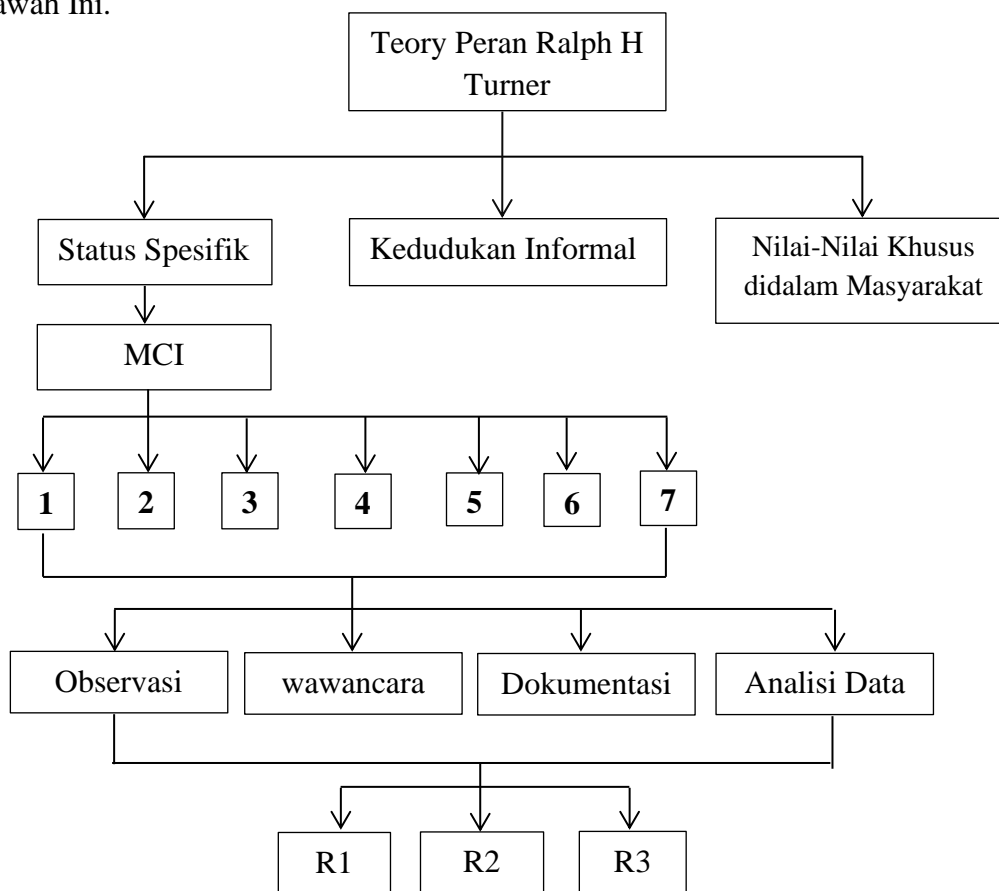
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh keadaan sosial baik dalam maupun luar dan bersifat stabil.¹⁸ Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi tertentu

2. Skema Peran

Adapun Penerapan Teory peran Menurut Prespektif Ralph H Turner jika di Implementasikan kedalam Skripsi ini dapat analisa di melalui keterangan di bawah Ini.



Keterangan:

- R1 : Rumusan Masalah 1.
- R2 : Rumusan Masalah 2.
- R3 : Rumusan Masalah 3.

¹⁸Edy Suhardono, *TEORI PERAN konsep, Derivasi, dan implikasinya* Gremedika pustaka Utama, Jakarta. hlm.7

1). Bimbingan sebelum ikrar masuk islam. 2). Bimbingan pada saat ikrar masuk islam. 3). Bimbingan dan pembinaan mualaf pasca berikrar. 4). Pembinaan keagamaan (*mentoring liqo'*) telaah baca iqra', cara thaharah, tatacara sholat dan mempraktekkannya. 5). Pembinaan aqidah (*taklim*) telaah bulanan. 6). Pembinaan (*mabin*) kajian malam rabu binaan iman dan takwah. 7). Silaturahmi (kunjungan rumah mualaf dua kali dalam sebulan).

Lemahnya keimanan para mualaf setelah melakukan pindah agama dari agama sebelumnya ke Islam dalam hal ini Yayasan Mualaf Center Indonesia Jambi sebagai wadah yang membina mengayomi dan merangkul para mualaf dengan cara mengajak para mualaf untuk mengikuti program di yayasan mualaf center Indonesia regional Jambi maka Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi berperan dalam hal ini untuk mencegah parat mualaf agar tidak kembali ke agama lamanya. Berdasarkan dalam teori Relph H Turner, "ia yang melihat kategori peran dari sudut pandang status Khusus seseorang dimasyarakat (seperti dokter), kedudukan informal dalam hubungan interpersonal (seperti ayah), dan yang berkaitan dengan nilai-nilai khusus seseorang dalam masyarakat (seperti pahlawan).

Butuh intraksi khusus dalam membina Aqidah para mualaf dalam hal ini penting dalam kenyamanan dalam beragama dan proses pelaksanaan menanam keimanan para muala maka dari pada itu penting para mualaf untuk mengikuti program-program pembinaan yang telah dilaksanakan di Yayasan Mualaf Center Indoensia Regional Jambi di Kota Jambi.

2. Konsep Tentang Pembinaan

Istilah membina berarti proses mengembangkan potensi menjadi lebih baik lagi secara kodrati dan alamiah. Pembinaan merupakan proses cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.¹⁹

a) Menurut Masdar Helmy, Pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas

¹⁹Akbar Nadzmi, PEMBINAAN MUALAF (Komperasi Pembinaan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, pondok pesantren, Lembaga,kementerian agama), hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.²⁰ Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atas kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan sistematis secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

b) Pembinaan dalam prespektif Naszmi Akbar dalam bukunya yang berjudul: “Pembinaan Mualaf (komparasi Pembinaan Mualaf oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama). Pembinaan keagamaan bagi para mualaf dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam model atau metode model pembinaan pertama adalah. Pertama Pembinaan dalam lingkup Internal, yaitu pembelajaran yang di peroleh sendiri/mandiri dalam lingkungan keluarga berupa pemberian arahan, bimbingan dan nasehat, pola keteladanan dan diskusi kemudian pola metode yang kedua pembinaan eksternal, berupa pembelajaran yang disampaikan para tokoh agama para ustad dan ustazah, masyarakat dan lembaga-lembaga islam dengan memberikan materi keagamaan dengan metode pendekatan personal, dan metode khalaqah atau klasikal dan adapun langkah dan strategi pembinaan para mualaf yang dilakukan oleh Yayasan mualaf Center Indonesia Regional Jambi di kota jambi adalah dengan mentoring liqo’ (Bimbingan rutin dua minggu sekali) yang di berikan oleh murabbi kepada sekelompok mualaf kecil mualaf, Taklim, dan Mabin (kegiatan rabu malam binan iman dan taqwa). Dengan demikian pembinaan kesejateraan sosial merupakan usaha yang sistemtik untuk meningkatkan keadaan individu-individu yang lebih baik dan berkemakmuran, sehat dan damai sejatera lahir dan damai, sejatera lahir batin, mental maupun sosial.

3. Konsep Aqidah

Pembinaan aqidah merupakan binaan yang akan diberikan kepada etnis yayasan Mualaf Center Indonesia Ragional Jambi untuk memperkokohkan atau memperkuat pemahaman ajaran agama islam secara sempurana. Aqidah berakar

²⁰Masdar Helmy, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisonggo Semarang) hal. 31



dari kata *aqada*-*ya'qidu*-*'aqdan*-*'aqidatan*, *'aqdan* berarti ikatan, perjanjian yang kokoh didalam hati, yang bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²¹

Aqidah dapat disimpulkan berarti ketetapan yang tidak ada kebimbangan atau keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dan keyakinan bukan diperbuatan semata. Seperti keyakinan dengan adanya Allah dan utusanya para rosul. Makna ikatan ini kemudian digunakan untuk menyebutkan segala bentuk harus diyakinin dan imanin oleh penganut-penganut agama karena keimanan ini mengikat segala perkara yang diimanin oleh penganutnya bagi setiap muslim. Keimanan pula membuat muslim terikat pada syariat yang ada di agama islam. Selama ia mengaku muslim dan beriman maka dia wajib taat pada semua aturan syariat di agama islam. Jika dia kafir dan tidak beriman lagi maka dia tidak terkait dan tidak harus tunduk pada syariat islam.

4. Konsep Tentang Mualaf

Menuru Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mualaf memiliki arti adalah orang yang baru masuk islam dan kata mualaf berasal dari bahasa arab yaitu "*allafa*-*ya'lafu*-*alfan*" yang memiliki makna menjinakan, menjadi jinak, dam mengasihi. Sehingga kata mualaf dapat di artikan sebagai orang yang diijinkan atau dikasihi. Dan bisa diartikan mualaf adalah orang yang baru masuk islam. Istilah mualaf di dalam bahasa arab mempunyai arti tunduk, menyerah dan pasrah.²² Sedangkan dalam pengertian lainnya mualaf merupakan seseorang yang baru saja masuk islam. Sebagai istilah syariat, mualaf adalah orang yang memiliki hak diberikan perhatian khusus oleh islam dengan tujuan menjinakan qolbunya demi kemaslahatan islam dan kaum muslimin. Penelitian terhadap sesuatu yang baru dan berasal dari keyakinan yang berbedah dengan islam tentulah bukan sesuatu yang mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu sebagai sesama muslim memiliki kewajiban untuk membantu saudara/i kita khusus para mualaf dalam mempelajari agama islam dengan baik.

²¹Pengarang Yunuhar Ilyas, "*Kuliah Aqidah dan Islam*".hlm.1

²²Akbar Nadzmi,PEMBINAAN MUALAF (Komperasi Pembinaan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, pondok pesantren, Lembaga,kementerian agama), hlm.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Telaah Penelitian terhadap peran Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam membina aqidah para mualaf di Kota Jambi yang terkonteks dalam Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan model penelitian deskriptif analisi. Bergantung pada pengamatan peran Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalankan program pembinaan yang sudah berjalan di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dan kendatinya kaitan didalam penelitian ini melibatkan didalamnya seperti Pimpinan Mualaf Center Indonesia Regional, Pembina ustadz dan ustazah, para mualaf. Selain ini penulis juga akan menggunakan manajemen dalam menganalisisnya proses kegiatan penerapakan program pembinaan aqidah para mualaf yang dilakukan oleh Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi sebagai yayasan sosial keagamaan.

2. Setting Penelitian

a. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah di kantor Sekretariat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota jambi dalam hal ini di kantor Sekreatiat regional yang masih ikut serta dengan SmpQu An-najihah Jambi Qur'an School Terletak di Jl. Adi Sucipto No. 163, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36129 pemilihan setting ini didasarkan atas pertimbangan yang lebih matang secara rasional di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

b. Subjek penelitian

Subjek Penelitian langsung berpusat pada Pengurus di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi meliputi: pimpinan, pembinaan/ustadz, dan ustazah, para mualaf binaan berjumlah sepuluh orang dan mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat dan aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan di teliti, serta memilik waktu untuk memberikan informasi secara benar dan akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional, Pimpinan yayasan, para anggota Pembina, dan para mualaf dengan mengikuti Observasi, peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data berfokus kepada Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi. Suasana/fenomena berupa suasana yang bergerak (peristiwa ataupun diam (suasana), meliputi ruangan pembinaan, suasana pembinaan, dan prosesnya kegiatan pembinaan para mualaf. Sumber data tersebut merupakan objek yang akan diobservasi. Sumber data documenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data skunder adalah.

1) Data Primer

Primer adalah data diambil secara langsung dari sumber pertama (*first hand*) melalui observasi dan wawancara di lapangan yang *kendatinya* dengan yayasan mualaf center indonesia regional jambi seperti Ketua Pimpinan yayasan, anggota para Pembina yang berkaitan langsung, dan para mualaf yang aktif yang diperlukan untuk menjadi data yang perlukan nantinya.

2) Data sekunder

Sekunder adalah data yang diambil secara dari karya-karya seseorang atau buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan yang sedang diteliti dan, *thesis, skripsi, google scholar dan jurnal-jurnal, dan artikel-artikel* yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Procedure Collection data dalam Studi ini adalah yang paling strategis menggunakan tiga teknik yang dilakukan secara berulang-ulang bertujuan agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang penting dibutuhkan dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Karna penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersifat lapangan, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi di kantor sekretariat Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, dalam penelitian ini.

a. Observasi

Pengamatan langsung di tempat yang berkaitan di Kantor Sekretariat Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi yaitu Peran yayasan, tempat pembinaan para mualaf, serta yayasan yang bekerja sama dengan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional di Kota Jambi. Pengamatan dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati/mengikuti secara langsung proses kegiatan pembinaan di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam menjalankan program membina aqidah para mualaf dan sehingga dapat diketahui secara empiris dan *fenomena* apa yang terjadi dalam kaitan dengan persoalan yang ditelaah.

b. Wawancara

Wawancara atau *meninterview* mendalam dilakukan secara lisan atau *offline* (tatap muka) antara Peneliti dengan nara sumber data. Dengan orang-orang bersangkutan ada di tempat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi yaitu Pertama pimpinan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional, Kedua para Pembina (ustadz, ustazah), Ketiga para mualaf. Guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Documentation merupakan metode pengumpulan data melalui data-data dukumenter berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun jurnal artikel yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi yang dimaksud adalah data pertama dokumentasi profil sejarah berdiri yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, kedua data dokumentasi pembukuan pengislaman para mualaf yang ada, ketiga dokumentasi Lampiran-lampiran pada proses pelaksanaan membina aqidah dalam kegiatan pembinaan terhadap para mualaf.

5. Teknik Analisis Data



Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur-urutan data-data dalam mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan-satuan uraian dasar.²³ Selanjutnya data yang dapat diinterpretasikan oleh peneliti dengan menggunakan landasan teori yang sesuai dan terkait. Dengan demikian dapat dirangkum dan disimpulkan bahwa analisis data adalah mengorganisasikan data yang diperoleh dari baik data *men-interview*, catatan, observasi, dan dokumentasi lainnya. Selanjutnya ditafsirkan kembali oleh peneliti sehingga menghasilkan informasi yang keabsahan datanya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dalam proses analisis data dilakukan secara terus menerus dan *interaktif* sehingga data yang diperoleh sampai pada sampel jenuh.²⁴ Aktivitas analisis data tersebut menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yang menggunakan proses tiga proses didalamnya yaitu : Reduksi data, Penyajian data dan verifikasi data. Untuk menjelaskan tiga metode di atas yang digunakan oleh peneliti nantinya untuk menganalisis data maka diuraikan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan langsung dari lapangan kemudian dicatat dan diteliti. Dengan demikian, reduksi data merupakan aktivitas untuk merangkum data dalam memilih hal-hal yang inti atau pokok, memfokuskan pada data yang penting yang selanjutnya dicari pola dan temannya.²⁵ Tentu dalam mereduksi data peneliti dibantu oleh tujuan penelitian yang sudah dikonsepsikan sebelumnya. Tujuan pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data temuan. Jadi jika ketika dalam aktivitas pengumpulan data ditemukan pola yang tidak sesuai dan tidak ada kaitannya dengan teori maka peneliti harus memfokuskannya pada pola yang sesuai. Dalam kaitannya dengan aktivitas data, maka harus konsentrasi ditempat penelitian di kota jambi, dipusatkan pada pengumpulan dokumentasi, proses interview, dan observasi langsung yang berkaitan dengan focus penelitian yang sudah dirancang dikonsepsikan di awal.

²³Noeng Muhadjir, *metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Reka serasin, 2000), hlm.142.

²⁴Sampel jenuh yang dimaksud adalah kesamaan jawaban atau persepsi dari temuan informan yang diperoleh pada saat pengumpulan data.

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*. hlm. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil catatan lapangan langsung kemudian dipilih hal-hal yang berkaitan dengan lembaga pengendali mutu pembelajaran di lembaga yang sedang diteliti. Selanjutnya, dibuatkan kategori dan rumuskan sehingga menemukan pola yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip sugioyo.²⁶ Bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar kategori. Namun ia menambahkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam berupa bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan dalam membuat perencanaan kerja untuk mengarahkan ke selanjutnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan lembaga pengendali mutu pendidik sebagaimana yang sudah terkonsep dalam tujuan penelitian.

c. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awalan masih bersifat sementara, kan akan diberubah bila tidak dikemukakan bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁷ Setelah data disajikan dengan matang, maka langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. *Konklusi* atau kesimpulan awal yang diperoleh merupakan data yang kemudian bisa berubah sesuai dengan bukti atau data yang muncul kemudian. Bila data yang dikumpulkan keberadaannya sudah valid, maka konklusi tersebut menjadi data yang *kredibel*.

Dan data ini merupakan hasil dari temuan baru yang sebelumnya belum ada atau belum tampak. Temuan itu bisa berupa deskripsi obyek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.²⁸ Kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari display diatas. Temuan ini diarahkan pada deskripsi

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. hlm. 95

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 252

²⁸Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatiff*, hlm. 99



pembinaan dalam membina aqidah para mualaf di Yayasan Mualaf Center Indoensia Ragonal Jambi di Kota Jambi.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat menyakinkan dan dipercaya. Maka penelitian melakukan teknis pemeriksaan keabsahan data yang berdasarkan atas sejumlah kriteria dalam Penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan data dapat dilakukan melalui empat :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti dilokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data karna kesalahan penelitian data oleh peneliti atau informasi baik sengaja mau tidak disengaja. Kesalahan penilaian data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peneliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan distorsi dari informan, dapat timbul secara tidak sengaja, akibat adanya kesalahpahaman terhadap pertanyaan, atau munculnya dengan sengaja, karena informan berupaya memberikan informan fiktif yang dapat menyenangkan peneliti ataupun untuk menutupi fakta yang sebenarnya. Manfaat perpanjangan waktu dalam penelitian adalah untuk mendelete jarak antar peneliti semakin akrab. Tidak ada jarak lagi, semakin Transparan, saling menjaga kepercayaan atau mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi.²⁹

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dan kegigihan dalam pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menemukan faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, ditel dan mendalam dan berkesinambungan pada penelitian. Setelah menemukan faktor-faktor tersebut selanjutnya peneliti akan menelaahnya. Hal ini menjadi bagian

²⁹Mathew B. Milles dan A Michael Huberman, 'Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode BARU', (Jakarta: UIP, 1992).



penting dalam penelitian, agar mendapatkan data yang benar-benar relevan dan berfokus pada objek penelitian.³⁰

c. Trianggulasi

Dalam memperoleh keakuratan data dalam penelitian, maka penelitian menggunakan teknik trianggulasi. Trianggulasi dapat dimaknakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trianggulasi menggunakan tiga tahapan dalam pengecekan data, yaitu : Sumber, teknik, waktu.³¹

1) Trianggulasi Sumber adalah dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi Teknik

adalah dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi Waktu

adalah juga mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar yang pasti akan mempengaruhi data-data yang akan diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang jelas dan valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau dengan teknik lainnya dan dalam waktu yang berbeda.

d. Diskusi Teman Sejawat

Langkah terakhir untuk menjamin absahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar adanya dan buka pesepsi semata dari peneliti atau informan. Memelalui cara

³⁰Albi Anggito dan John Setiawan, *'Metodologi Penelitian Kualitatif'*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

³¹Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1. No.2 (2017), 213.



tersebut peneliti mengharapkan mendapat masukan atau sumbangan masukan dan saran berga dan konstruktis dalam meninjau keabsahan data.

G. Studi Relevan

Yayasan Muallaf Center Indonesia pusat Jakarta telah banyak menarik perhatian pada ahli untuk ingin mengkajinya dan berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa karya yang membicarakan Yayasan Muallaf Center Indonesia diantaranya adalah:

1. Karya Febri Dinar Surya berjudul: *Penguatan Aqidah pada Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang penguatan aqidah para muallaf di Muallaf Center Yogyakarta penelitian ini cukup berhasil dengan menerapkan program yang ada dan menggunakan Metod penelitian yang dipakai adalah kualitatif yang melibatkan muallaf center Yogyakarta, peneliti dan informan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. adapun model penelitian yang digunakan bersifat deskriptif.³²
2. Karya Miftakhul Munir berjudul: *Strategi Penguatan Aqidah Muallaf oleh yayasan Ukhuwah Muallaf di Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk kegiatan dakwah dalam membina aqidah para muallaf penelitian ini cukup berhasil dengan menerapkan metode-metode yang ada dan menggunakan Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif yang melibatkan pondok pesantren An-Naba Center, Ciputat, Tangerang-Selatan, dan Muallaf binaan. peneliti dan informan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, (prime maupun sekunder) dan dokumentasi. Adapun model penelitian yang digunakan bersifat deskriptif.³³
3. Karya Adibah Binti Pahim: *Peran Hidayah Center Dalam Pembinaan Muallaf” (Studi Kasus di Bayan Lepas, Pulau Pinang*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk kegiatan dakwah dalam membina aqidah para muallaf penelitian ini cukup berhasil dengan menerapkan

³²Febri Dinar Surya Tema judul: *Pembinaan Aqidah Muallaf di Muallaf Center di Yogyakarta*.

³³Miftakhul Munir judul: *Strategi Penguatan Aqidah Muallaf oleh yayasan ukhuwah muallaf di Jogjakarta*.



metode-metode yang ada dan menggunakan Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif yang melibatkan pondok pesantren An-Naba Center, Ciputat, Tangerang-Selatan, dan Muafal binaan. peneliti dan informan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, (prime maupun sekunder) dan dokumentasi. Adapun model penelitian yang digunakan bersifat deskriptif.³⁴

4. Jurnal karya Topan Hidayat: “Peran Muafal dalam Pembinaan Keagamaan Muafal di Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian dalam konversi seorang muafal. Subyek penelitian adalah Orang bali Pusat Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara. Kemudian data dianalisis menggunakan reduksi data, display data dan membuat verifikasi model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami muafal center di Yogyakarta adalah masalah keluarga, karir, dan pekerjaan, serta terintimidasi dari masyarakat. Individu yang konversi agama “lebih banyak bekerja” yang menyesuaikan diri dan kebiasaan untuk mendapatkan hubungan yang baik dengan orang lain lingkungan. Permasalahan yang berkaitan dengan perubahan yang paling mendasar terdapat dalam kehidupan seorang muafal setelah melakukan konversi agama muafal memerlukan penyesuaian, terutama dalam praktik kebaktian dan dalam keluarga yang masih nonmuslim, subjek peran Yayasan Muafal Center Indonesia melalui pembinaan agama merupakan salah satu cara untuk membantu penyesuaian diri menjadi seorang muafal.³⁵
5. Jurnal Karya Jauziah Nurhasanah Dalimunthe’, dan Indra Harahap Ismael Sari: Peran Yayasan Bina Muafal dalam Memperkokoh Keimanan para Muafal (Studi Kasus Yayasan Pembinaan Muafal Al-Muhajirin Bumi Asri

³⁴Dea Faradibah berjudul: “Implementasi Dakwah dalam Membina Aqidah Muafal Center” (Studi di Pondok Pembinaan Muafal AN-Naba Center, Ciputat, Tangerang Selatan).

³⁵Abdilah, Arafat Noer.”Perbedayaan Muafal Pasca Konversi di Muafal Center Yogyakarta”. *Jurnal Tarbiyatuna* 11.1(2020): 23-30.

Meda). Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan mempunyai peran dalam memperkokoh aqidah para muallaf serta memberikan perhatian dan pemahaman ajaran agama Islam terhadap muallaf. Kehadiran yayasan ini tentu dapat membantu para muallaf untuk belajar lebih jauh mengenai agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah yayasan pembinaan muallaf Al-Muhajirin Bumi Asri dan Peran Yayasan Pembinaan muallaf dalam memperkokoh keimanan para muallaf. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan Psikologis. Pendekatan Psikologis adalah bermaksud mencari hubungan atau pengaruh agama atau sebaliknya, pengaruh kejiwaan pemeluk terhadap kejiwaan pemeluk terhadap keyakinan agamanya. Berdasarkan Temuan hasil penelitian penulis dalam membina dan memperkokoh keimanan para muallaf terdapat program dan model pembinaan muallaf menerapkan beberapa langkah. pertama pembinaan agama, kedua pmbinan mental dan budaya, ketiga peran lingkungan, dan keempat pembinaan ekonomi.³⁶

Sebagaimana terlihat dari studi relevan ini bahwasan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang penulis teliti ini perbedaannya adalah pertama terletak pada lokasi Penelitian, kedua perbedaan pada proses cara kegiatan/pelaksanaan dilakukan oleh para Pembina dalam membina Aqidah para muallaf ditinjau dari ilmu keagamaan di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi. selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih memfokuskan untuk mengatahui Proses pembinaan dalam membina aqidah para muallaf melalui mengikuti jalannya program pembinaan di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di kota Jambi dan Kendala dalam memjalan program membina Aqidah para muallaf yang ada di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

³⁶Dalimunth, Jauziah Nurhasanah: Indra Harahap, and Ismet Sari. Peran Yayasan Bina Muallaf dalam Memperkokoh keimanan para Muallaf (Studi Kasus Yayasan Pembinaan Muallaf Al- Muhajirin Bumi Asri Medan ITTIHAD, 6(2), 42-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Mualaf Center Indonesia

Yayasan Mualaf Center Indonesia adalah yayasan sosial *independen* (tidak terikat atau bebas, merdeka atau berdiri sendiri) yang murni bergerak dibidang dakwah keagamaan dan pembinaan mualaf merupakan sebuah yayasan swasta yang didirikan oleh Steven Indra Wibowo. Berdirinya yayasan ini dilatarbelakangi oleh rasa simpati dan impati dari Stevan kepada para mualaf untuk mendalami Islam, sebab dirinya pernah mengalami sulitnya mencari guru agama setelah menjadi seorang mualaf. Steven indra wibowo dan kolega-kolega mualafnya sempat bertolak madaniyah guna menimba ilmu agama Islam disana. Setibanya di sana, ia belajar seluk beluk tentang agama islam kepada seorang dosen teolog yaitu Abdurahman Al-Qadhy dan mendapatkan nasehat untuk dapat mensyiarkan ilmunya tentang agama islam kepada sesama para mualaf. Hingga akhirnya ketika berpulang ke Indonesia ia merintis Yayasan Mualaf Center indonesia. Yayasan tersebut bergerak dibidang pembinaan terhadap para mualaf yang berpusat di Jakarta. Awalnya pada tahun 2003 steven membangun jaringan mualaf di *yahoo groups*, (sebuah layanan gratis dari yahoo untuk masyarakat umum dan forum-forum diskusi berupa mailing list) dan kemudian pada awal tahun 2004, ia membangun komunikasi yang lebih luas dengan membuat *website* mualaf.Com dan mualafcenter.com, sebelum menerima proses persyahadat secara sendiri, peserta syahadat direferensikan ke Masjid-masjid, Pondok-pondok Pesanteren dan Yayasan-yayasan yang mau menerima persyahadatan, namun seiringan lambat laut proses persyahadatan dilaksanakan di kantor mualaf center indonesia.¹

Tepatnya pada tahun 2013, mualaf center Indonesia resmi mendapat izin beroperasi sebagai yayasan resmi dalam pembinaan para mualaf dari lembaga hak asasi manusia. Setelah beroperasi sebagai yayasan Mualaf Center Indonesia memiliki lima Pembina yang diketahui yaitu Ali Hasan Bawazer

¹Ulya, U. (2020) “ *Peran Yayasan Mualaf Center Indonesia dalam Membina keagamaan Mualaf di Depok*” . Hlm 165-167

dengan empat anggota lainnya yaitu Syarif Ja'afar Baraja, Eduard Van Der Est, Sri Fatimah, dan lesye Martini. Adapun Jabatan direktur dipegang oleh Stevan Indra Wibowo Sendiri. Karena banyak para mualaf yang tersebar di wilayah Indonesia, Mualaf center Indonesia mulai Merekrut relawan pada beberapa regional sehingga membentuk beberapa cabang di wilayah berbagai Provinsi di Indonesia salah satu termaksud di wilyah Provinsi Jambi yang di ketua Umum oleh Ustad Amran Nasution, dan Ketua I Ustad Budi Santoso, Ketua II Abdul Rahman Engget, Ketua III Syamsurizal, dan Struktur-struktur lain perdivisi dan maka di bentuklah sebuah wadah yayasan yaitu yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi yang *Deklarasikan* di jambi pada tanggal 16 April 2019 di gedung (*MUI*) yang dihadiri wakil Gubernur Jambi yaitu Abdullah Sani.

Berdirinya yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi ini tentu lah memiliki sebuah tujuan dan cita-cita kedepan dalam membina dan merangkul mengayomi dan melindungi para mualaf agar tentram nyaman tenang dalam belajar agama islam maka di bentulah Visi dan Misi dan program-program yang akan di jalankan kedepannya.²

B. Letak Geografis Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

Secara Geografis letak Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi adalah Sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Smp Negeri 6 Kota Jambi
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah Penduduk
3. Sebelah Utara : Berbatsan dengan jalan raya
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan TPU (Tempat pemakaman umum)

Lokasi kantor sekretariat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam hal ini masih ikut serta di tempat SMPQu An-Najihah Jambi Qur'an School yang terletak di Jl. Adi Sucipto No. 163, The Hok, Kec. Jambi sel., Kota Jambi.

²Data Dokumentasi Profil yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.



Gambar 1. Peta kantor Sekretariat yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi.

C. Visi dan Misi Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi tahun priode 2019-2024 mengemban amanah yang di berikan oleh ketua Yayasan Muallaf Center Indonesia Jakarta Pusat yaitu Steven Indra Wibowo dari Jakarta Pusat, wakil gubernur Provinsi Jambi yaitu Abdullah Sani dan Mejelis Ulama Indonesia/MUI dan berbagai Intansi-intansi pemerintah lainnya yang berada di Kota Jambi. Yang mempercayakan kepada yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi sebagai wadah yang menaungi dalam merangkul membina dan mengayomi para muallaf dengan cara meimplemtasikan visi dan misinya dan melaksanakan serangkaian program-program guna untuk melakukan pembinaan keimanan para muallaf supaya kokoh dalam menyakini kebenaran ajaran-ajaran allah Swt. Dan adapun di kota jambi sebagai Ketua Umum yaitu Ustad Amran Nasution di yayasan Muallaf Center Indoneia Regional Jambi sudah menjadi tanggungan dan kewajiban untuk menjalankan program nya secara semaksimal mungkin dalam membina, merangkul dan mengayomi dan tentunya dengan bersinergi dengan para Pembina dalam menjalankan program visi dan misi yang ada di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi sebagai berikut.

a. Visi

“Menciptakan Generasi Pejuang agama Islam yang tangguh jasmani dan rohani pada para muallaf

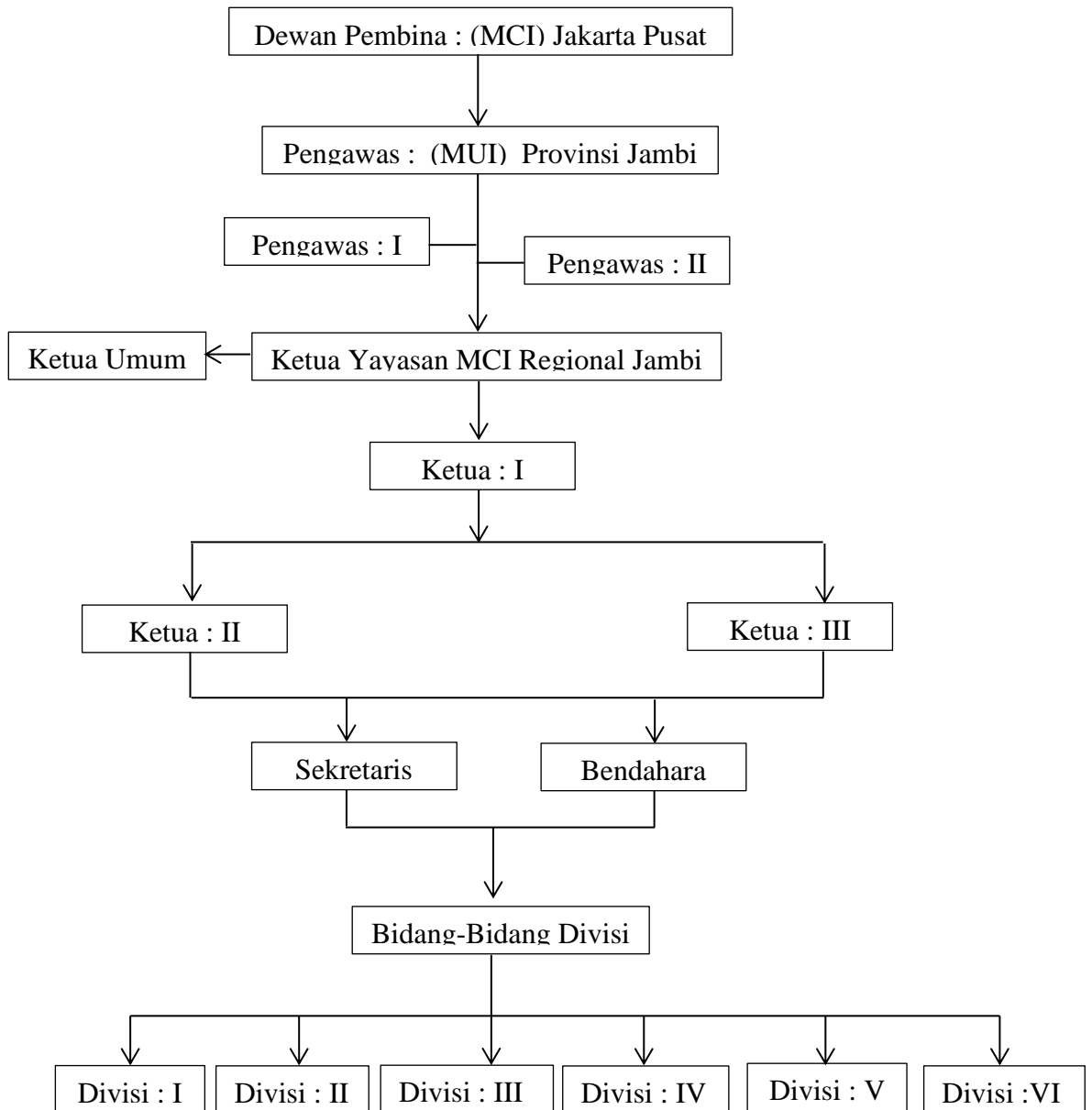
b. Misi

- 1) Menguatkan Aqidah Islam para Mualaf yang benar sesuai Al-qur'an dan Sunnahnya Rasulullah Saw.
- 2) Melaksanakan pembinaan rutin yaitu telaah Islam untuk umum dan class spesifiknya untuk para Mualaf.
- 3) Melaksanakan dalam bantuan kemanusiaan bersama relawan lain yang independen.
- 4) Melaksanakan program dakwah Islam menggunakan media yang efektif dan efisien.
- 5) Melaksanakan usaha yang ekonomis produktif sebagai bagian dari roda organisasi agar tetap eksis.
- 6) Menjalani kerjasama ekonomi lintas sector yang independen dan tidak mengikat

D. Struktur Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

Adapun Struktur Organisasi Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi tahun periode 2019-2024 yang dibentuk oleh Yayasan Mualaf Center Indonesia (MCI) pusat yang di bentuk pada tanggal 16 April 2019 yang di yang di bentuk oleh ketua Yayasan Mualaf Center Pusat yaitu Steven Indra Wibowo terbentuk struktur organisasi Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam membina aqidah, merangkul, dan mengayomi para mualaf yang sudah di syahadatkan sesuai dengan perdivisi yang di tunjuk atau dipilih oleh ketua untuk membina aqidah para mualaf sesuai dengan program yang ada di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dan adapun struktur organisasi sebagai berikut.³

³Data Dokumentasi Sktruktur yayasan Mualaf center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi Tahun Periode 2019-2023



Gambar 2. Struktur yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

Keterangan :

Dewan Pembina : Muallaf Center Indonesia Jakarta Pusat
: Dr. H. Stevan Indra Wibowo, ME, P.hd

Pengawas : Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jambi
: 1. Dr. Hadri Hasaa, MA
2. Dr. Tarmidzi Sibawaihi, MA

Ketua Umum yayasan Mualaf Cenetr Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi:

Dr. Amran Nasution, Lc.

Ketua I : Budi Santoso, S. Ag
Ketua II : Abdul Rahman Engget
Ketua III : Syamsurizal, S. IP
Secretaris : H. M Ali Mubarak, MA
Bendahara : M. Faisal, SH

Bidang – Bidang Divisi :

1. Divisi Dakwah :

- 1) Moh Yusuf S. Ag (Koordinator)
- 2) Asmuni lizar Amd
- 3) Zakariya Al-hafidz
- 4) A Karim, S.Ag M. Pd
- 5) Warhan Tanjung S, PdI
- 6) Ahmad Pamuji S. Ag
- 7) Sujarwo Ro'is, S. Sos. M.Ud
- 8) Iskandar Zulkarnain

2. Divisi Perlindungan Hukum dan Ham

- 1) Ibnu Chaldun, S.SH. MH (Koordinator)
- 2) Azrul Azman Lubis, S. SE
- 3) Damai Idianto S.SH
- 4) Cipta Hendra S.SH
- 5) Sopian, S.SH
- 6) Indro Ihsan Muhammad S.SH

3. Divisi Pendidikan Mualaf

- 1) Supawal Luddin, S. M.Pd (Koordinator)
- 2) Mas Agus Nurdin, S. Si
- 3) M. Yamin, MPd.I

⁴Data Dokumentasi Skruktur yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2019-2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Sibawaihi, M. Pd.I
- 5) Sarjono, S. Ag
- 6) Zamhuri, S. Pd.I
4. Divisi Pembinaan Akhawt dan Anak- Anak
 - 1) Juariyah Idrus S. ST (Koordinator)
 - 2) Laila Masrura S. Pd
 - 3) Loly Julianty
 - 4) N. Kina Sofyan, S.Hum
 - 5) Afnita Mardalena, S. Pd
 - 6) Susmawati, S. Pd
 - 7) Buci Nofersa Florensia, S.Pd
5. Divisi Pengembangan Ekonomi
 - 1) Edi Purnomo (Koordinator)
 - 2) Berman Leonardo
 - 3) Bahtiar Panjaitan
 - 4) Deki Romiyanto
 - 5) Edi Ferdinan
 - 6) H. Azhar Mulia, SE
 - 7) Rio Sanjaya
 - 8) Apriansyah
6. Divisi Humas dan Sosial
 - 1) Mus Mulyadi (Koordinator)
 - 2) Darma Manurung, S. Psi
 - 3) Suwardi, S. Sy I M. E Sy.I
 - 4) Eddy Junaedy
 - 5) Rudi Hartono
 - 6) Marjansyah
 - 7) Ibrahim Pasyah
 - 8) Risma Rianti

⁵Data Dokumentasi Skruktur yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2019-2023.

E. Data Pengislaman para Mualaf di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.

Data dokumentasi pembukuan pengislaman para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi. Baik yang bersyahadat masuk islam dari yayasan lain atau bersyahadat melalui yayasan Mualaf Center Indonesia (MCI) Regional Jambi atau melalui yayasan-yayasan yang *bersinergi* (berkerja sama) dengan yayasan Mualaf Center Indonesia (MCI) Regional Jambi. Data dokumentasi pembukuan pengislaman para Mualaf diambil oleh peneliti mulai dari tahun 2019-2022.

No	Nama Mualaf	Jenis Kelamin	Tahun Masuk Islam
1	Feibi Mokoginta	Perempuan	Masjid Perm, Jaya Mandiri. Tgl, 31 Maret 2019
2	Ruben Anggara	Laki-laki	Rumah, Bapak Syamsurizal, Tgl, 3 April 2019
3	Jimmy	Laki-laki	Kantor Sekretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi, Tgl 14 April 2019
4	Rizki Permata Sari	Perempuan	Kantor Sekretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi, Tgl 25 April 2019
5	Ira Theresia Yosepina	Perempuan	Kantor Sekretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi, Tgl 3 Juli 2019
6	Valine Valesyia	Perempuan	Kantor Secretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi. Tgl, 5 Mei 2019
7	Saovrtua Nadeak	Perempuan	Kantor Secretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi. Tgl, 3 Juli 2019
8	Igede Agus Cipta. S	Laki-Laki	Masjid Nur Taqwa Tgl, 15-08-2019
9	Robin Sibuea	Laki-laki	Masjid Nur Taqwa Tgl, 30-08-2019
10	Doli Halomohas, T	Laki-Laki	Masjid Nur Taqwa Tgl, 2-09-2019
11	Yohanis Bondan. S	Laki –Laki	Kantor Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 01 Mei 2019

⁶Data Dokumentasi Skruktur yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2019.

12	Dodi Larisman	Laki-Laki	Polsek Pasar Jambi Tgl, 24-09-2019
13	Joansen	Laki-Laki	Yayasn Asyifa Nurul Wahid Tgl, 24-09-2019
14	Santo Gunawan	Laki-Laki	Dirumah Bpk. Usman Guanwan Tgl, 28-09-2019
15	Putu Bianca Septiari. A	Perempuan	Pon-Pes Satu Qur'an Tgl, 06-12-2019
16	Jesica A. Tessa	Perempuan	Kantor Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 11-12- 2019

Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Mualaf di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi. Yang terdata Enam perempuan dan Sepuluh laki-laki Periode tahun 2019.⁷

No	Nama Mualaf	Jenis Kelamin	Tahun Masuk Islam
1	Nasfiglo Allen. S	Laki-laki	Secretariat Kantor MCI Regional Jambi Tgl, 03-Januari 2020
2	Ferdinan Naingotu	Laki-laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl,03 Januari 2020
3	Alvia Irena	Perempuan	Masjid Abu Bakar Sari Tgl. 06 Januari 2020
4	Alfonsa Restiana	Perempuan	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 31-Januari 2020
5	Tuti Uofri, E Waruwu	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 01-02-2020
6	Marco Sahar Dunen Putra Tampubolon	Laki-Laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, Rabu, 05-02-2020
7	Alen. C. Tampubolon	Laki-Laki	Taman Tuguh Juang Tgl, 06-02-2020
8	Nurdi	Laki-Laki	Rumah Bpk. Nurdin, Jum'at Tgl 28-02-2020
9	Maharani Santika	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 28-03-2020
10	Yusiani	Perempuan	Jambi Qu'an School Senin, 13-04-2020

⁷Data Dokumentasi Skruktur yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2019.

11	Agung Darmawan	Laki-Laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 17-05-2020
12	Freoy Chandra	Laki-Laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 04-08-2020
13	Bella Swasti	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 08-08-2020
14	Edy Aprianto	Perempuan	Kedai Kopi Ikhlas Sabtu Tgl, 05-09-2020
15	Ali Wardana	Laki-Laki	Rumah Kades Nato Gedang Tgl, 04-09-2020
16	Mona Jenni Aniputri	Perempuan	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 12-09-2020
17	Riki	Laki-Laki	Yayasan Al-Fatih Tgl, 14-09-2020
18	Yohana Agus Krisdanto	Laki-Laki	Masjid Al-Majidi Tgl, 14-09-2020
19	Tannia Desi	Perempuan	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 26-10-2020
20	Apriyanto	Laki-Laki	Masjid Ar- Raudho Tgl, 25-11-2020
21	Andy Kurniawan	Laki-Laki	Polda Jambi Tgl, 28-11-2020
22	Henricus Agung Nugroho	Laki-Laki	Rumah Yatim Darul Aitam Tgl, 21-12-2020

Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Mualaf di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi. Yang terdata Delapan perempuan dan Empat belas laki-laki Periode tahun 2020.

No	Nama Mualaf	Jenis Kelamin	Tahun Masuk Islam
1	Areng Widodo	Laki-Laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 14-10-2021
2	Elyezer Hutaeruk	Laki-laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 15-01-2021
3	Budi Santoso Utomo	Laki-laki	Masjid Al-Hidayah Tgl, 29-01-2021
4	Deni Sartika waruwu	Perempuan	Masjid Hidayatullah Tgl, 17-02-2021
5	Dicky Fury	Laki-laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 20-02-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Piranto Konde	Laki-laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 10-03-2021
7	Lie Li Fong	Perempuan	Pon-pes Bani Ahsanul Waro Tgl, 21-03-2021
8	Hui Yan	Perempuan	Masjid Jami' As-Sa'adah Tgl, 25-03-2021
9	Oktaviani, A.g	Perempuan	Yayasan Jambi Qur'an School Tgl, 27-03-2021
10	Erna Wati Lubis	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 31-03-2021
11	Ma'Qinghua	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasamah Tgl, 5 April 2021
12	Taudiq Hidayat	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 22-April- 2021
13	Ovi Arianto	Laki-laki	Masjid An-Nur Tgl, 18-Mei-2021
14	Stoves Hartadi	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah 23-Mei- 2021
15	Metoni Tessa	Perempuan	Kanto Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 28-Mei-2021
16	Emilia Susanti	Perempuan	Masjid Nur-Taqwa Tgl, 31-Mei-2021
17	Vita Gunawan	Permpuan	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 31-Mei- 2021
18	Cristover Silaban	Laki-laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 16-Juni-2021
19	Stevanus Chorles	Laki-laki	Masjid Hidayatullah Tgl, 05-Juli-2021
20	Rewin Shelter	Laki-laki	Kantor Bazarnas Prov. Jambi Tgl, 10-Juli-2021
21	Dina Torenza, M	Perempuan	Masjid Hidayatullah Tgl, 23 Juli-2021
22	Rizki Erza Tertaniko	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 02 September 2021
23	Novri Kapitan	Laki-laki	Masjid An-Nur Tgl, 07 September 2021
24	Indra	Laki-laki	Pon-Pos Raudhatul Muhibin Tgl, 18 September 2021
25	Adhit Fransyah Hulu	Laki-Laki	Kantro Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 28 September 2021
26	Slamet Riyadi	Laki- laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 06 Oktober 2021

⁸Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2021.

⁹Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2021

27	Victor Noviandi, S	Laki –laki	Masjid Nurrusalam
28	Lili Astuti	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 28 Oktober 2021
29	Santi Emilia	Perempuan	Masjid Jami' Hidayatullah Tgl, 18-11-2021
30	Alron Situmorang	Laki-Laki	Kantor Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 28-11-2021
31	Rosa Delima Medrora	Perempuan	Masjid Nuridin Hasanah Tgl, 03-12-2021
32	Anita Sintauli, S	Perempuan	Masjid Jami' Assa'adah Tgl, 07-12-2021
33	Iputu Ariman	Laki –laki	Masjid M. Febiansyah Tgl, 31-12-2021

Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Muallaf di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi. Yang terdata Tiga belas perempuan dan Dua puluh laki-laki Periode tahun 2021.

No	Nama Muallaf	Jenis Kelamin	Tahun Masuk Islam
1	Agus Romatua	Laki –laki	Masjid Jami' Ass'adah Tgl, 05-01-2022
2	Merajad (Sad)	Laki –laki	Masjid Baitul Mukminin Tgl, 10-01-2022
3	Deddy Candra	Laki –laki	Masjid Jami' Assa'adah Tgl 20-01-2022
4	Natal Risman Zega	Laki –laki	Masjid Al-Munawaroh Tgl, 20-Januari -2022
5	Aloysius, Conzaga Eggi Esteva	Laki –laki	Masjid Nuridin Hasanah Tgl, 21-01-2022
6	Trio Lie	Laki –laki	Masjid Al-Jihad Tgl, 05-02-2022
7	Herpan Erwin. S	Laki –laki	Masjid As-Sa'adah Tgl, 15-02-2022
8	Rianty Habela	Perempuan	Masjid As-Sa'adah Tgl, 12-03-2022
9	Rahmat Basuki	Laki-laki	Secretariat Kantor MCI Regional Jambi Tgl, 12-03-2022
10	Marti Dronisus, N	Laki-laki	Masjid Al-Iklas Tgl, 17-03-2022

¹⁰Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2022

11	Supri Noruru	Laki-laki	Yayasan Darul Aitam Tgl, 25-03-2022
12	Kristianto	Laki-laki	Manasah Aceh Tgl, 03-April 2022
13	Realita Yabeta, BR	Perempuan	Masjid Nurul Ihsan 09-April-2022
14	Jonatan Tio Pande, S	Laki-laki	Masjid Babul Jawab Tgl, 18-April-2022
15	William Dougtas Aires	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 09 Mei 2022
16	Fera Sivepu	Perempuan	Yatim Darul Aitam Tgl,12-05-2022
17	Kimori	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 16 mei-2022
18	Losti Br. Simbolon	Perempuan	Masjid As-Sa'adah Tgl, 26 Mei-2022
19	Anggeline Heriasti	Perempuan	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 12 Juni 2022
20	Robby Suanson Siagian	Perempuan	Masjid Nurdi Hasanah Tgl, 14 Juni 2022
21	Yayuk Sugiharti	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 16 Juni 2022
22	Kaila Falentina	Perempuan	Masjid As-Sa'adah Tgl, 14-Juni-2022
23	Simon Frangki Fernando	Laki laki	Kantor Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 25 Juni 2022
24	Rina	Perempuan	Masjid Kenali Pema Tgl, 1-Juli 2022
25	Rolan Junaidi	Laki-laki	Masjid As-As'adah Tgl, 19-Juli-2022
26	Rimalda	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 27-Juli 2022
27	Aida Kristen Dithacia	Laki laki	Masjid Nurdi Hasanah 05-08-2022
28	Fransiskus Frengki	Laki-laki	Sekretaris MCI Regional Jambi, Tgl 15-Agustus 2022
29	Nia Juwita	Perempuan	Pendopo Tariqoh Tgl, 19 Agustus 2022
30	Ignatius Budi Setiawan	Laki-laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 25 Agustus 2022
31	Anty/Miranty	Perempuan	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 09 September 2022
32	Windra	Laki-laki	JQS Arizona Tgl, 13 September 2022

¹¹Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi Tahun Periode 2019-2022.

33	Heryanto Gunawan	Laki-laki	Café Elmundo Tgl, 16 September 2022
34	Rubun Sihotang	Laki –laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 20 September 2022
35	Jamudi Anto Siantuki	Laki-laki	Majelis Ilmu Telaga Biru Tgl, 25 September 2022
36	Jhonson	Laki –laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 30-September 2022
37	Edo Sibolon	Laki-Laki	Secretariat MCI Regional Jambi Tgl, 06-Oktober 2022
38	Esnita Tamtim Br. Manik	Laki-laki	Halaman Kantor Baperda Tgl, 10-Oktober 2022
39	Rudi Wong	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tgl, 18-Oktober 2022
40	Noven Hendro Simbolon	Laki-laki	Masjid Nurdin Hasanah Tg, 26-Oktober 2022
41	Sindi Loren Sipohang	Perempuan	Masjid Arizona Tgl, 4-Desember 2022
42	David	Laki-laki	Masjid Jami' Ass'adah Tgl, 05-01-2022

F. Kondisi Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi

Kondisi yayasan (MCI) Regional Jambi Saat ini khusus kantor Sekretariat yayasan (MCI) Regional Jambi masih dalam ikut serta di tempat SmpQu An-Najihah Jambi Qur'an School Jl. Adi Sucipto No. 163, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36129 yang sebagai wadah di berikan kepercayaan oleh yayasan pusat dan Gubernur Jambi sebagai wadah untuk sebagai tempat pembinaan dalam membimbing, merangkul membina dan mengayomi para muallaf yang sudah disyahadatkan lewat yayasan (MCI) Regional Jambi atau di tempat-tempat yayasan lain yang bersinergi dengan yayasan (MCI) Regional Jambi dan semakin berkembang terjadinya peningkatan populasi muallafnya mulai tahun dari 2019-2022. Namun disini ada beberapa hal yang minim yaitu di kondisi tempat pembinaan untuk para muallaf yang tidak memadai dalam membina khusus bagian dalam Serana-pra-serana kurang anggota tenaga pembina para muallaf, kurangnya fasilitas (buku tentang keagamaan, iqra' dan papan tulis).¹²

¹²Data Dokumentasi Pembukuan Pengislaman para Muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi tahun periode 2019-2022.

BAB III

PERAN DAN KENDALA YAYASAN MUALAF CENTER INDONESIA REGIONAL JAMBI DALAM MENBINA AQIDAH PARA MUALAF DI KOTA JAMBI

A. Peran Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah para Mualaf di Kota Jambi

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Membina para mualaf melalui serangkaian program Pembinaan dalam membina aqidah para mualaf untuk membina para mualaf maka ketua yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi yaitu ustadz Amran Nasution menunjuk beberapa para ustadz dan ustazah dari perdivisi sesuai skruturalisasi sebagai pembina dalam membina aqidah para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi. Proses Pembinaan dalam membina aqidah para mualaf oleh guru pembina dilakukan di satu tempat baik itu Kantor sekretariat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi atau di tempat yang telah disepati oleh pembina dan yang bersangkutan Sesuai dengan tempat-tempat yang di atur atau bersinergi dengan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi. Sebagai pembina memiliki kewajiban untuk membina para mualaf memberi pemahaman, penegertian, penjelasan tentang agama Islam agar tidak ada kebimbangan dalam hal aqidah karna banyak mualaf yang memeluk agama Islam hanya semata-mata hanya ingin mengambil identitas aja dengan memiliki tujuan-tujuan duniawi bukan benar-benar ikhlas karna Allah. Maka untuk menghindarkan hal sedemikian perlu ada nya pembinaan untuk para mualaf dalam hal ini ada serangkaian kegiatan pembinaan keagamaan Islam merupakan kegiatan pembinaan dalam membina aqidah para mualaf dengan baik dan terarah sebagai upaya dalam memberi bantuan, pertolongan dan supaya berdaya guna sebagai seorang yang baru memeluk agama Islam sehingga keyakinan kepada Islam semakin kokoh dan tidak mudah goyah oleh godaan apapun yang mengganggu keimananya.¹

¹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 25 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Amran Nasution sebagai Pimpinan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi beliau mengungkapkan mengenai kewajiban dan tugas Ustad dan ustadzah pembina:

“[T]ugas Pembina agama dalam membina aqidah para mualaf ini adalah supaya terbentuknya pribadi muslim yang *Kaffah*, utuh dan serius. Ketika diberikan ilmu agama, dan mereka para mualaf ini paham maka mereka bersyukur menjadi orang yang memeluk agama Islam. Tentunya akan berdampak pada keimanannya nanti. Aqidah akan semakin kokoh ketika dibina secara serius”.²

Hal serupa juga sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Yusuf Bonjol selaku Pembina para mualaf beliau mengukapkan:

“[T]ujuan Pembinaan agama disini tentunya adalah pertama sebagai benteng aqidah buat mereka agar tidak goyoh apalagi sampai mudah murtad kembali. Kedua sebagai hujjah jika berdebat dengan Keluarga mereka yang notabene nya Non-Islam. Ketiga sebagai alasan dalam menegakan ibadah dan menjalankan Islam.”³

Dari hasil observasi dan wawancara, penulis dapat menggambarkan proses kegiatan pembinaan melalui program-program yang ada di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional jambi dalam membina aqidah para mualaf di kota jambi di lapangan sebagai berikut:

1. Peran dalam Pembinaan sebelum Ikrar Masuk Islam

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi melaksanakan program membina sebelum ikrar masuk islam adapun merupakan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan ketika ada seorang Non-Islam yang ingin memeluk Islam maka sebelum melaksanakan ikrar bersyahadat maka Yayasan Mualaf Center Indeonisia Regional Jambi akan dilakukan pendaftaran terlebih dahulu di sesuaikan dengan presedur persyaratan yang ada di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi sebagai berikut pertama mengisi formulir pendaftaran guna di jadikan sebagai sertifikat nantinya sebagai tanda bukti memeluk agama Islam, kedua KTP (Kartu tanda penduduk), untuk mengetahui indetitas calon mualaf

²Hasil wawancara dengan Ketua yayasan Regional Jambi di Kota Jambi, (Ustad Amran Nasution), Rekaman audio, pada tanggal 27 Desember 2023.

³Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol), Rekaman audio pada tanggal 1 Januari 2023.

yang akan di data didalam pembukuan pengislaman para mualaf dan Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi juga melihat KK (Kartu Identitas keluarga) guna untuk mengetahui seluk beluk keluarga para calon mualaf dan selain itu juga dipertanyakan apa motivasi yang memeluk agama Islam.⁴

Dalam hal ini Sebagimana hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Faisal sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[T]erjadi konversi agama bagi Non-Islam ini disebabkan beberapa factor pendorong terjadinya pindah agama adalah pertunjuk ilahi, dan sebelum melakukan Pembinaan ikrar masuk Islam maka Non-Islam di mintak untuk melengkapi formulir pendaftaran agar supaya yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi tau identitas Non-Islam dan dapat mengarahkan setalah menjadi seorang mualaf”.⁵

Signifikan supernatural berperan secara dominan dalam proses terjadinya konversi agama pada diri seseorang atau kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh dari orang-orang muslim yang berakhlak baik.
- b. Ketertarikan membaca buku-buku tentang Islam dan seringnya Nonton-nonton Ceramah para Ustad-ustadzah di Media Sosial.
- c. Karena sebagian dari ajaran agama sebelumnya tidak rasional dan mengandung pertentangan-pertentangan seperti trinitis, dosa warisan, kematian tuhan dan kebangkitan-nya kembali dan jamuan kudus.
- d. Sebagian tidak kepuasan terhadap agama selain Islam.
- e. Krisis identitas dan defresi karna agama semula yang dianut tidak dapat menyelesaikan masalah.

Beberapa poin-poin diatas bahwasanya dari data dokumentasi pembukuan pengislaman para mualaf di temukan yang bahwasanya alasan Non-Islam masuk Islam di karnakan krisis identitas dan defresi karna agama semula agama yang di anut

⁴Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 2 Januari 2023.

⁵Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal), Rekaman Audio pada tanggal 4 Januari 2023.



sebelumnya tidak mampu atau menyelesaikan masalah sebelumnya dan sesuai dengan menurut pembukuan dokumentasi pengislaman para mualaf ada 75% terpengaruh karna agama sebelum tidak dapat menyelesaikan masalah, 35% terpegaruh dari media sosial, dan juga ketidak kepuasann terhadap agama yang sebelumnya, 30% tersignifikan karna prilaku orang yang agama Islam dan juga ke tidak rasional agama sebelumnya. Dan selain ada penyebab lain terjadinya konversi agama adalah pengaruh sosial. Pengaruh social yang mendorong terjadinya pindah agama tersendiri dari adanya berbagai faktor :

- a. Pengaruh hubungan antar pribadi, baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun Non-agama (kesenian, ilmu pengetahuan ataupun bidang kebudayaan yang lainnya).
- b. Pengaruh kebiasaan yang rutin pengaruh ini dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk berubah kepercayaan jika dilakukan secara rutinitas hingga terbiasa, misalnya pertama sering ikut atau menghadiri upacara keagamaa ataupun pertemuan-pertemuan yang bersifat keagamaan, baik pada lembaga formal atau Non-formal.
- c. Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat, misalnya pengaruh dari rekan kerja, sahabat karib, keluarga, femili dan lainnya. Dan pengaruh pemimpin keagamaan dengan hubungan yang baik dengan pemimpin merupakan salah satu factor pendorong pindah agama.
- d. Pengaruh dari kekuasaan pimpinan pengaruh kekuasaan pemimpin berdasarkan kekuatan hukum dalam masyarakat umumnya cenderung menganut agama yang dianut oleh kepala negara atau raja mereka (*cuius region illius est religio*).⁶

Beberapa poin-poin diatas bahwasanya dari data dokumentasi pembukuan pengislaman para mualaf di temukan yang bahwasanya alasan Non-Islam masuk Islam di karnakan Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat, misalnya pengaruh dari rekan kerja, sahabat karib,

⁶Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 7 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keluarga, femili dan lainnya. Dan pengaruh pemimpin keagamaan dengan hubungan yang baik dengan pemimpin merupakan salah satu faktor-faktor pendorong pindah agama dan sesuai dengan dalam pembukuan dokumentasi pengislaman para mualaf dikumpulkan ada 80% terpengaruh 45% tersignifikan dari ilmu pengatahuan ilmu agama dan juga kebiasaan mengikuti budaya dan tradisi dalam agama Islam.

Pengaruh-pengaruh tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengaruh yang mendorong secara persuasive dan pengaruh yang bersifat koersif. Yang menyebabkan akan terjadi konversi agama ada pendorong-pendorong terjadinya konversi agama adalah faktor psikologis yang akan ditimbulkan oleh factor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut apabila mempergaruhi seseorang atau kelompok menimbulkan semacam tekanan batin, sehingga akan terdorong untuk mencari jalan keluarnya, yaitu ketenangan batin. Dalam kondisi spiritual yang demikian, secara psikologi, kehidupan batin seseorang itu menjadi menjadi kosong dan tak berdaya sehingga mencari perlindungan ke kekuatan lain yang mampu memberinya kehidupan jiwa yang tenang dan tentram didalam dirinya. ada beberapa yang di alamin oleh para mualaf ketika akan mau melakukan konversi agama ada menjadi dua tipe dalam ha ini yang pertama *Tipe Volitional*, dan kedua *Tipe self-surrender*.

- a. Konversi agama ini terjadi secara berproses sedikit demi sedikit, sehingga menjadi seperangkat aspek dan kebiasaan rohaniah yang baru. Konversi yang demikian itu sebagian besar terjadi sebagai sesuatu proses perjuangan batin yang ingin menjauhkan diri dari dosa karna mendatangkan suatu kebenaran.
- b. Konversi ini terjadi secara mendadak. Seseorang tanpa mengalami suatu proses tertentu tiba-tiba beruba pendiriannya terhadap sesuatu agama yang dianutnya. Perubahan ini pun dapat terjadi dari kondisi yang tidak taat menjadi taat, dari tidak kepercayaan kepada suatu agama kemudian menjadi percaya dan sebagainya.⁷

⁷Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 9 Januari 2023.



Begitulah kasih sayang Allah kepada hamba-hambanya dengan memberi pertunjukan kepada orang-orang yang di kehendaknya melalui pelantara yang dialami oleh para Non-Islam baik secara langsung mau tidak langsung yang telah di papar di atas dan inilah yang menjadikan pembina setiap ada Non-muslim mau ingin berikrar di tanyakan sejauh mana dan seberapa jauh mengenal, memahami mendalami agama Islam jika tidak tau seperti apa itu islam maka Pembina akan memperkenalkan, menjelaskan secara singkat tentang rukun Islam, iman selama lima menit dan kegiatan ini di lakukan di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi atau kesesuaian kesempatan pembina dan yang bersangkutan Program ini dijalankan secara tidak terduga karna apabila ada Non-muslim yang mau bersyahadat maka yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi selalu sigap siap dimana pun dan kapan pun apabila ada Non-islam yang ingin bersyahadat. Terlaksananya atau berjalan program ini sekertika ada Non-Islam yang menghubungi pihak yayasan langsung atau dari pihak-pihak yayasan lain yang memberi informasi bahwa ada Non-muslim yang ingin masuk Islam dan terjadinya kolaborasi antara dua pihak yayasan sama yang bersangkutan selama satu jam melalui Media Sosial seperti Via Whatsapp, Facebook, Instagram guna untuk mengidentifikasi dan menentukan tempat pelaksanaan ikrar.⁸

2. Peran dalam Pembinaan pada saat Ikrar masuk Islam

Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam melaksanakan perannya dalam Pembinaan pada saat Ikrar mau masuk Islam ini Merupakan serangkaian program yang dilakukan dengan cara bimbingan oleh Pembina pada saat Ikrar masuk Islam adalah yang dilakukan oleh petugas Pembina sebelum dengan yang bersangkutan tentang dua kalimat syahadat lalu pembina memberi Nasehat-nasehat kepada yang bersangkutan agar kekal dalam memeluk agama Islam dan sekaligus pembina mengajarkan cara menglafalkan dan menjelaskan arti dari kandungan dua kalimat syahadat dengan membacakan, menterjemahkan diajarkan cara mengucapkan dua kalimat syahadat yang diucapkan oleh pembina dan lalu diikuti oleh yang bersangkutan dengan khusyuk

⁸Hasil Observasi Langsung di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, pada tanggal 10 Januari 2023.



dan harus disaksikan dua orang saksi satu pembina yang menyimak ikrar tersebut dan setelah melakukan ikrar selama sepuluh menit lalu ditutup dengan doa oleh pembina dan di berikan akan memberikan sertifikat berupa surat pernyataan keislamannya untuk mualaf dari yayasan Mualaf Center Regional Jambi di Kota Jambi dan biasanya Mualaf yang sudah melakukan ikrar di pertanyakan pada maualaf apakah mau berganti nama dari agama sebelumnya dengan nama islam jika mau maka diberikan oleh Pembina atau sudah disiapkan oleh yang bersangkutan dan kegiatan ini di lakukan setelah selesainya pembinaan Sebelum Ikrar masuk islam.⁹

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Yusuf Bonjol sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[S]ebelum melakukan pelaksanaan ikrar masuk masuk Islam maka Non-Islam diajarkan terlebih dahulu bagaimana cara mengucapkan dua kalimat syahadat supaya waktu pada saat melakukan mengucapkan ikrar dan mengartikannya tidak grogi di hadapan dua saksi dan ada juga Non-islam yang perlu pembinaan yang eksklusif bagi yang khusus tunanetra.”¹⁰

Hal serupa juga sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Afrita Mardalena selaku pembina para mualaf mengungkapkan:

“[N]on-Islam tentulah tidak tau cara melafalkan dua kalimat Syahadat untuk memperkuat keyakinannya perlu kekhusyukkan dalam mengucapkan ikrar supaya mempergaruh keimanannya ketika menjadi seorang mualaf”.¹¹

3. Peran dalam Pembinaan Mualaf Pasca Ikrar

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi menjalankan serangkaian program pembinaan mualaf pasca ikrar setelah yang bersangkutan dinyatakan telah menjadi seorang mualaf program ini merupakan pembinaan yang dalam hal ini memberi arahan-arahan kepada para mualaf agar mau mengikuti program-

⁹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 12 Januari 2023.

¹⁰Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol), Rekaman Audio pada tanggal 13 Januari 2023.

¹¹Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustadzah Meyikoh) Rekaman Audio pada tanggal 14 Januari 2023.



program yang telah disediakan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dan program-program tersebut akan disampaikan dengan oleh pembina langsung kepada mualaf Pertama pembinaan keagamaan (*mentoring liqo*), Kedua pembinaan Aqidah *taklim*, (kajian bulanan), Ketiga pembinaan *mabin* (telaah mualaf malam rabu binaan iman dan takwah), dan Keempat pembinaan Silaturahmi (Kunjungan ke rumah mualaf satu bulan sekali). Selain itu mualaf di arahkan untuk mulailah mengamalkan ajaran-ajaran dalam Islam, mengikuti apapun yang berbaur tentang keislaman yang positif seperti mengikuti israj mikraj, maulid nabi Muhammad Saw dan lain-lainnya guna untuk memberi pengertian, pemahaman tentang Syariat agama Islam agar bertambah mantap lagi aqidahnya dalam mengamalkan ajaran Islam dilakukan oleh pembina selama lima belas menit. Dan ini juga dilaksanakan setelah yang bersangkutan sudah di nyatakan sudah menjadi seorang mualaf.¹²

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Yusuf Bonjol Sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[M]ualaf setelah melaksanakan tiga serangkian pembinaan maka mualaf akan dan diajak atau diarahkan langsung untuk mengikuti program kajian yang telah disediakan oleh pihak yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi seperti Pembinaan *Mentoring liqo*, pembinaan *Taklim*, pembinaan *Mabin*, dan Pembinaan Silaturahmi guna supaya dapat membentengi keimanan, keyakiinan khusus dari orang-orang Non-islam”.¹³

4. Peran Pembinaan dalam *Mentoring liqo*

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalankan serangkain program-program dengan membimbing dan merupakan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok Estimilasi 5-7 orang dengan dibina oleh seorang *Murabbi* (guru) dalam melakukan pembinaan para mualaf. Kegiatan ini diadakan setiap Satu Minggu dua kali yaitu hari Jum’at Siang setelah *ba’da* Jum’at di mulai dari jam 02:00 wib. Para Mualaf akan

¹²Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 15 Januari 2023.

¹³Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol) Rekaman Audio pada tanggal 17 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diajarkan satu-persatu membaca iqra', dengan cara perlahan-lahan, dan setelah itu para mualaf diajarkan tatacara berthaharah, dan tatacara sholat dengan cara langsung di praktekkkan diwaktu sholat ahsar berjamaah dan sampai selesai yaitu jam 05:00 wib. Dan di hari sabtu Setelah *ba'da* Zuhur di mulai dari jam 02:00 wib. Sama hal ini di hari jum'at kegiatan pembinaannya sampai jam 05:00 wib selesai. Setelah serangkaian proses pembinaan selesai Pembina meluangkan waktu sekitar 15 menit untuk memberikan penyampaian kultum selama 7 menit yang berisi tentang keislaman seperti tentang ilmu fikih, ilmu aqidah, dan ilmu muamalah. Didalam sebuah forum dan pembinaan cenderung santai dan ada interaksi intensif antara pembina dan pera mualaf dan ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh Pembina.¹⁴

Dalam hal ini Sebagimana hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Faisal sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[M]ualaf diajarkan cara membaca iqra' dengan pelan-pelan dalam mengucapkan huruf hijaiyah, tatacara gerak dalam sholat, bacaannya, dan ilmu-ilmu agama lainnya. mentoring liqo' ini dua kali dalam satu minggu hari jum'at jam 02:00 wib dan sabtu jam 02:00 wib kedua sampai jam 05:00 wib. Dengan peserta 5-7 orang mengingat tempat pembinaan tidak memadai”¹⁵

5. Peran Pembinaan dalam Taklim

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi memiliki program tujuh program yaitu salahnya yautu peram pembinaan dalam taklim merupakan pembinaan keagamaan Islam yang kajian dalam hal penguatan membina aqidah para mualaf yang dilaksanakan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi setiap setiap satu bulan sekali yang khusus untuk para mualaf merupakan kegiatan rutin yang diadakan Setiap perbulan Sekali di tempat yayasan-yayasan yang bersinergi dengan yayasan Mualaf Canter Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi Sebagai berikut:

¹⁴Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 18 Januari 2023.

¹⁵Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal), Rekaman Audio pada tanggal 19 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi

- a. Yayasan Asy-Assyifa Nurul Wahid Yayasan ini dipimpin oleh Ustad Mhd Yusuf Bonjol, Alamat di Jl. Walisongo, Rt 03, Kel. Kenali Besar, Kec Alam Barajo, hub.(+62-852-6616-9023).



Gambar 3. Yayasan Asy-Assyifa Nurul Wahid

- b. Rumah Qur'an dan Kaligrafi Nurul Huda. Alamat di Jl. Adityawarman, Rt 18 Thehok (Depan min Kota Jambi).¹⁶



Gambar 4. Rumah Qur'an dan Kaligrafi Nurul Huda.

- c. Rumah Qur'an Sabil Ar-Rosyad di Pimpin oleh Ustadz Ahmad Pamuji, Alamat di Jl. Lrg Purnawira Telanai Pura Kota Jambi. hub.(62+852-6640-8224).¹⁷

¹⁶Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 23 Januari 2023.

¹⁷Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 26 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5. Rumah Qur'an Sabil Ar-Rasyad.

- d. Panti Asuhan Yatim Darul Aitam di Pimpin oleh Ustad Een Zainuddin, S. Ag, Alamat di Jl. Tp Sriwijaya, No 08, Rt 09, Kel Beliang, Kec. Alam Barajo. hub.(+62-821-2199-2587).¹⁸



Gambar 6. Panti Asuhan Yatim Darul Aitam

- e. Pondok pesantren Kasyiful Ulum di Pimpin Oleh Ustad Zakariya Alamat di Jl. Desa Kebon IX, Rt 19, Sei Gelam (Muara Jambi). hub.(+62-812-7418-7005).¹⁹

¹⁸Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 27 Januari 2023.

¹⁹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , 28 Januari 2023.



Gambar 5. Pondok Pesantren Kasyiful Ulum.

- f. Yayasan Al-fatih Ihsan Jambi di Pimpin oleh Ustad Budi Santoso, Alamat di Jl. Depati Parbo 26, Rt 17, Pematang Sultur, Telanaipura Jambi. hub.(+62-852-6640-6466).²⁰



Gambar 7. Yayasan Al-fatih Ihsan Jambi.

- g. Pondok Pesantren Bani Ahsanulwaro di Pimpin Oleh Ustad Ahsan, Alamat di Jl. Kartini Rt 38, Talang Bakung Jambi. di Kota Jambi hub. (+62-812 7421-0079).²¹

²⁰Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, 3 Februari 2023.

²¹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, 3 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 8. Pondok Pesantren Bani Ahsanulwaro.

- h. Mejlis Ilmu Telaga Biru Jl. Lrg Telaga Biru, Selmat, Kec. Telanaipura Kota Jambi, Jambi.²²



Gambar 9. Mejlis Ilmu Telaga Biru.

- i. Yayasan Jambi Qur'an School di Pimpin oleh Ustad Amran Nasution, Jl. Adi Sucipto No. 163, The Hok, Kec. Jambil., Kota Jambi, Jambi 36129 hub. (+62-812-6878-4118).²³

²²Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, 4 Februari 2023.

²³Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, 6 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 10. Yayasan Jambi Qur'an School.

Tempat-tempat yang bersinergi dengan Sekretariat yayasan Mualaf Center Regional Jambi guna membina aqidah para mualaf setiap satu bulan sekali yang diselenggarakan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dengan mengadakan pengajian taklim di tempat-tempat yang telah disebutkan di atas dan setiap pengajian ada tema-tema yang di menarik yang di bahas sebagai berikut pengenalan dan penjelasan kalam-kalam Allah, Asmaul Usna, kandungan Al-qur'an, Sejarah perjunagan Nabi Muhammad Saw, dan tema-tema lain yang di tentukan oleh pimpinan ketua yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dan sebelum pengajian mualaf diwajib melakukan absensi guna mengkroscekkkan peningkatan yang hadir dan pengajian taklim ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali itu di pilih hari libur atau hari minggu pengajian di mulai dari jam 02:00 wib.²³ Pertama acara dibuka oleh *Master of ceremonies* (Pembawa acara) dengan menyebutkan tema-tema yang terkait pada hari ini dan yang, kedua langsung Penceramah untuk menyampaikan isi ceramah yang bersangkutan, ketiga dibuka sesi-sesi pertanyaan bagi mualaf yang tidak paham dengan isi teks isi cermah ustad yang bersangkutan selama sepuluh menit, keempat di tutup dengan doa dan selain itu ada pembagian ole-ole untuk setiap para mualaf di

²⁴Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, 8 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bawak pulang kerumahnya seperti beras, iqra', Al-qur'an dan perlengkapan sholat (pecih, sarung, kerudung, baju kokoh) dengan cara dirondom untuk oleh-olehnya, selesai acara di tutup jam 05:00 wib.²⁵

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Amran Nasution sebagai ketua di yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[P]engajian perbualan ini dilaksanakan dalam dua pekan sekali dalam satu bulan dalam melakukan pembinaan para muaf dan penceramah dari luar (ustad/ustadzah kondangan) dan rutin dilaksanakan oleh yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi supaya memberi pemaham, penjelasan pengertian tentang agama islam agar bertambah keimannya.²⁶

Hal serupa juga di kata oleh Ustad Ahmad Famuji sebagi Pembina Para Muaf di yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, mengatakan:

“[D]an telaah perbulanan ini dilaksanakan oleh yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dengan para yayasan-yayasan yang bersinergi sama yaitu ada sembilan yayasan yang berkerja sama dalam membina para muaf yang sudah di syahadatkan melalui yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.”²⁷

6. *Mabit* (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi menjalankan program *mabin* dan *mabin* ialah Merupakan Kegiatan rutin pembinaan Keagamaan yang dilaksanakan Melalui pendekatan ruhiyah kegiatan ini dilaksanakan dengan tema-tema kajian yang berisi mengajarkan tentang amalan-amalan yang ada di dalam ajaran agama islam seperti mengamalkan tuntunan perintah nabi Muhammad Saw yaitu hadits dan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat sebagai berikut. di Jl. Lrg Telaga Biru Selmat, Kec. Telanaipura Kota Jambi, Jambi setiap rabu malam kamis. yaitu salah tempat yang bersinergi dengan yayasan Muaf Center

²⁵Hasil Observasi Langsung di yayasan Muaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁶Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Muaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 10 Februari 2023

²⁷Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Muaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Ahmad Famuji), Rekaman Audio pada tanggal 11 Februari 2023

Indonesia Regional Jambi guna dalam membantu membina Aqidah para mualaf. Pembinaan dimulai dari sesudah ba'dah Isya dimulai dari jam 19:50 pertama dimulainya dari Mc pembawa acara, kedua lalu acara inti dari Ustad pendak'wah, ustad pendak'wah biasa ustad yang tunjuk atau dipilih oleh Ketua Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi, ketiga langsung doa dan sebelum di tutup di buka sesi-sesi pertanyaan selama 10 menit sebelum untuk para mualaf jam 21:45 selesai.²⁸

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Yusuf Bonjol sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[M]ualaf dibina untuk mengamalkan tuntunan rasulullah dalam kehidupan kesehari-seharganya supaya terbiasa dan untung-untung dapat mempergaruhi Non-islam lainnya selain itu telaah iman dan taqwa dapat memberi ilmu tambahan baik tentang nabi, amalan nabi dan sifat allah pada diri allah dan rasulnya”.²⁹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ustadzah Afnita Mardalena sebagai Pembina para mualaf mengatakan:

”[T]ujuan dari telaah Mabin dan Taqwa ialah supaya mualaf mau mampu meimplementasikannya dalam rana keluarga yang notabene Non-islam”.³⁰

7. Peran dalam Pembinaan Silaturahmi

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi menjalankan program Pembina ini dan Silaturahmi ialah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dengan tujuan memantau keadaan kondisi dan situasi keluarga mualaf dan sampai sejauh mana perkembangan pengetahuan mualaf tentang islam selain itu menambahkan meningkatkan hubungan silaturahmi sesama umat islam kegiatan ini dilaksanakan setiap perbulan yaitu satu bulan sekali di minggu

²⁸Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 12 Februari 2023

²⁹Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol), Rekaman Audio pada tanggal 13 Februari 2023.

³⁰Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustadzah Afnita/Meikoh), Rekaman Audio pada tanggal 14 Februari 2023.

ketiga dilaksanakan oleh pembina dan di mulai dari Jam 02:00 wib sampai jam 04:00. Pembina berinteraksi dengan mualaf dengan menayakan beberapa pertanyaan tentang perkembangan mualaf dari berbagai dari sudut pandang jika ada problem masalah maka pembina akan mencoba membantu mencari solusi, memberi arah jika mualaf yang terdapatkan memiliki masalah apapun itu masalahnya tersebut baik dari finansial, keluarga, dan masalah-maslah lainnya.³¹ 7

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Faisal sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[K]unjungan ke kediaman mualaf diakhir bulan guna memantau sejauh mana perkembangan mualaf dalam mempelajari agam islam dan melihat tentang kondisi finansial para mualaf, tujuan dari kunjungan/silaturahmi ini memberi bantuan kepada mualaf agar berupa (beras, buku tentang keagamaan, bantuan lainnya)”. Dan silaturahmi untuk menjalin keakraban dan perlindungan kepada mualaf agar mualaf tidak merasa terintimidasi oleh keluarga Non-islamnya dan membantu perekonomian mualaf supaya tidak mempergaruhi aqidahnya”.³²

Dalam ini sebagaimana hasil wawancara dengan pak Budi Santoso sebagai Mualaf binaan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi beliau mengatakan:

“[I]ya materi pembinaan berdasarkan Al-qur’an dan Hadist lalu kitab-kitab seperti Kitab tentang tauhid, kitab tentang ibadah, serta menghafalkan membaca doa-doa, niat sholat dan mempraktekan sholat, cara berwudhu, bertanyaum, dan sebagainya.”³³

Hal serupa juga di ungkapkan oleh ibu Sulasri sebagai mualaf binaan di yayasan Mualaf Center Indonesia regional Jambi.

“[D]an selain itu kami juga kami para mualaf diajarkan tentang rukun-rukun dalam islam dan seperti rukun islam, rukun iman, thaharah, berwuduh,

³¹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 15 Februari 2023.

³²Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 17 Februari 2023.

³³Hasil wawancara dengan pak budi santoso sebagai mualaf binaan di yayasan mualaf Center Indonesi Regional Jambi, Rekaman Audio17 Februari 2023

sholat, puasa, zakat, mengaji iqra' dan Al-qur'an dan doa-doa dalam sholat dan kami pun langsung mempraktekannya".³⁴

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara serta mengikuti serangkaian proses program-program kegiatan yang ada di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi yang telah peneliti paparkan di atas dan peneliti menemukan ada empat program yang tidak optimal yang ada di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi yang akan peneliti paparkan pada substansi-substansi di bawah ini sebagai berikut.

B. Kendala dalam Menjalankan Peran Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Muallaf di Kota Jambi.

Kendala yang dialami oleh Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalankan program guna membina aqidah para muallaf dan yang menyebabkan tidak optimalisasinya program yang ada baik dari kendala internal dan eksternal berdasarkan hasil observasi, wawancara penulis dapat menggambarkan ada empat program yang tidak optimal yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Ustad Amran dan Pembina-pembina yang lain, sebagai Pimpinan Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, beliau mengungkapkan tentang program pembinaan aqidah para muallaf:

“[P]rogram pembinaan muallaf ini di mulai sejak tahun 2019 kemarin setelah pelantikan pengurus, awal mulai program berjalan dengan baik tidak ada kesulitan baik dari Pembina dan para muallaf karena tahun 2019 muallaf masih sedikit berjumlah 16 orang dan Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi tidak merasakan kesulitan dalam membina aqidah para muallaf dengan menjalankan tujuh program yang ada, Namun pada awal tahun 2020 peningkatan muallaf sampai berjumlah 42 orang disinilah mulai pembina kesulitan mengatur para muallaf akhir memutuskan mengarahkan para muallaf ke Yayasan yang bersinergi dengan Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi”.³⁵

³⁴Hasil wawancara dengan buk Sulasri Sebagai muallaf binaan di Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi, Rekaman Audio 18 Februari 2023

³⁵Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Muallaf di Yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal), Rekaman Audio pada tanggal 18 Februari 2023.

1. Peran dalam Pembinaan Mentoring Ligo'

a. Kendala internal

Tidak tersedianya tempat fasilitas seran pra serana ruangan khusus untuk para muallaf untuk belajar dan belum tersedia papan tulis, meja belajar, kekurangannya buku-buku sosial keagamaan, dan kekurangan para pembina untuk dalam membina para muallaf, minimnya sumber finansial dana/anggaran untuk pembiayaan mobilisasi para pembina.

b. Kendala eksternal

Tidak adanya alat transportasi kendaraan, tidak ada waktu, minim/kekurangan ekonomi finansial dan tidak dapat diizinkan dari keluarga yang Non-islamnya.³⁶

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Faisal sebagai Pembina para muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[K]endala itu berbagai bermacam-macam baik dari pembina dan dari para muallaf yang memiliki berbagai problematikanya baik dari segi yang tidak ada kendaraa untuk berangkatlah, sibuk pekerja, finansial dan lai-lain, masalah keluarga kalau dilihat malasah muallaf ini semua berdampak kepada aqidahnya dari pada itu kami harus semaksimal mungkin untuk menyelesaikan kendala yang di hadapi para muallaf”³⁷

2. Peran dalam Pembinaan *Takhlīm* (Pengutan Aqidah)

a. Kendala internal

Tidak tersedianya tempat pembinaan *taklim* bagi para muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional jambi di Kota Jambi sehingga Pembina mencari tempat yang bersinergi dengan yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dan kekurangan dana/anggaran dalam menyelenggarakan program

³⁶Hasil Observasi Langsung di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 18 Februari 2023.

³⁷Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Muallaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal), Rekaman Audio pada tanggal 19 Februari 2023.



taklim tersebut sehingga tidak berjalan begitu lancar atau tidak optimal.

b. Kendala eksternal

Tidak adanya Transportasi kendaraan, tidak ada waktu, tidak mendapatkan izin dari keluarga Non-Islamnya.³⁸

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Amran Nasution sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[A]lasan Mualaf tidak dapat hadir dikarenakan telaah taklim tidak ada kendaraan dan pulang terlalu kesorean, tidak ada waktu istirahat hari minggu, tidak ada transportasi kendaraan untuk datang dan tidak dapat izin dari keluarga Non-muslimnya”.³⁹

3. Peran dalam Pembinaan *Mabin* (Malam binaan Iman dan Taqwa)

a. Kendala internal

Tidak tersedianya tempat pembinaan *mabin* bagi para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi sehingga Pembina mencari tempat yang bersinergi dengan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi ,kekurangan sumber finansial dana/anggaran dalam menyelenggarakan program mabin tersebut.

b. Kendala eksternal

Tidak adanya kendaraan, terlalu jauh tempat pembinaan, tidak adanya waktu, tidak mendapatkan izin dari keluarga Non-muslimnya, dan terlalu malam selesai pengajiannya.

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Amran Nasution sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[M]ualaf beralasan tidak bias hadir ditelaah taklim ini kebanyakan terlalu jauh tempat pembinaan dan pulang terlalu malam,

³⁸Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 20 Februari 2023.

³⁹Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 21 Februari 2023.

tidak ada waktu istirahat di hari minggu, tidak dapat izin dari keluarga Non-Islamnya dan tidak adanya alat transportasi kendaraan untuk datang ke pengajian”.⁴⁰

4. Peran Pembinaan dalam Silaturahmi

a. Kendala internal

Kekurangan para pembina di karna minim dana/anggaran dalam menjalankan program ini, sesudah terjadinya peningkatan populasi mualaf sehingga tidak memungkinkan lagi untuk menjalankan program tersebut.⁴¹

b. Kendala eksternal

Tidak di izin dari keluarga Non-muslimnya untuk menerima tamu untuk orang islam, dan malu karna selalu di bantuk dan arahan oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi.⁴²

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Amran Nasution sebagai Membina mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau Jambi di Kota Jambi mengatakan:

“[M]imin dana/anggaran yang ada di yayasan mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam menjalankan Program silaturahmi ini semenjak terjadinya peningkatan populasi para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi yang setipa pertahunnya jadi tidak stabil lagi program silaturahmi dan tidak juga mendapat kan izin dari pihak keluarga dari Non-Islam para Mualaf.”

⁴⁰Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 22 Februari 2023.

⁴¹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 23 Februari 2023.

⁴²Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 25 Februari 2023.



BAB IV

UPAYA MENGATASI KENDALA DALAM MEMBINA AQIDAH PARA MUALAF OLEH YAYASAN MUALAF CENTER INDONESIA REGIONAL JAMBI DI KOTA JAMBI

A. Upaya Mengatasi kendala kurangnya tenaga Pembina dalam Membina Aqidah para Mualaf

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam berproses menjalankan perannya dalam pelaksanaan pembinaan para mualaf tidak selalu mulus berjalan, pada pelaksanaannya selalu ada kendala yang dihadapi baik itu kendala dan hambatan yang di alami dan dari hasil pengamatan observasi, wawancara yang di lakukan maka peneliti menemukan empat kendala yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti yang hadapi oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi sekarang dalam menjalan program membina Aqidah para mualaf namun kendala yang dimiliki pada setiap pelaksanaan program tentunya akan ada selalu memiliki solusi salah satu dengan ada peluang yang bisa menjadi problem *solping* (pemecahan).

Dan adapun upaya mengatasi masalah yang di hadapi oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam membina aqidah para mualaf dalam Kurangnya tenaga pembina yang menjadi kedala dalam proses menjalankan program pembinaan para mualaf dapat diatasi dengan cara berkerja sama dengan beberapa pihak yang berkompetensi yang di bangun oleh langsung ketua dan para pembina yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi berperan berkerja dengan berbagai pihak-pihak dari eksternal. Yaitu dengan yayasan-yaysan yang ada di kota jambi yang telah peneliti paparkan di atas dengan tangan terbuka mau membantu dalam membina para mualaf dan bersedia menjadi tenaga pembina untuk membina aqidah para mualaf tahsin pembacaan iqra', Al-qur'an.¹

Selain itu yaysan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi mengajukan Proposal ke berbagai lembaga-lembaga yang diharapkan mampu memberikan

¹Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 24 Februari 2023.

tenaga yang ahli baik dalam bentuk materi ataupun langsung SDM (Direktorat Sumber Daya Manusia) yang Profesional. Di antaranya kepada BASARNAZ (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) kerja sama yang dilakukan ini tentunya memberikan banyak pengaruh dalam kemajuan setiap program. Terlebih SDM di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi itu sendiri masih terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan program dan oleh karna itu, kerjasama dengan pihak luar akan senantiasa dilakukan untuk memaksimalkan setiap program yang ada.²

Dalam hal ini Sebagimana hasil wawancara dengan Ustadz Amran Nasution sebagai Pembina para muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[U]paya dilakukan oleh yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi sekertika terjadi peningkatan populasi para muallaf di waktu tahun 2020 berjumlah 45 orang maka yayasan Muallaf Center Indonesia Regionl Jambi kekurangan tenaga pembina. Hal itu yang membuat yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi berusaha mencari yayasan-yayasan yang mau berkerja sama dalam membina para muallaf dan selain itu pernah mengajukan proposal ke lembaga-lembaga untuk menjalin kerjasama diantaranya dengan Basarnas, SDM dengan harapan mau membantu membina para muallaf dan memajukan yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalan program pembinaan para maullaf.”³

Hal serupa juga di kata oleh Ustad Muhammad Faisal sebagi Pembina Para Muallaf di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, mengatakan:

“[P]ara pembina tidak mampu membina para muallaf karna terjadi peningkatan jumlah para muallaf yang semakin bertambah. Karna itu, yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi mau menjalin kerjasama dengan berbagai yayasan-yayasan, dan ternyata yayasan-yayasan dengan tangan terbuka mau membantu untuk membina aqidah para muallaf dan mendukung yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam menjalankan program pembinaan dalam membina aqidah para muallaf dan setipa yayasan membantu membina para denga iklas tanpa biasa sekalipun dan bahkan yayasan yang membantu yayasan muallaf center Indonesia

²Hasil Observasi Langsung di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 25 Februari 2023.

³Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Muallaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Amran Nasution), Rekaman Audio pada tanggal 26 Februari 2023.

regional jambi agar berkembang dalam menjalankan program-program dengan baik.”⁴

B. Upaya Mengatasi kendala Serana Pra-serana dalam Membina Aqidah para Mualaf

Yayasan Mualaf Canter Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam menjalankan perannya dalam memperbaiki kualitas fasilitas Serana Pra-Serana Tempat Pembinaan para mualaf dan peralatan pembinaan para mualaf seperti ruangan pembinaan, papan tulis, meja belajar dan kekurangannya buku keagamaan. Dapat menjadi kendala dalam proses pembinaan aqidah para mualaf dan dapat mengganggu konsentrasi belajar mualaf dalam menuntut ilmu. Karna kebutuhan serana pre-serana itu, harus senantiasa tersedia ada dan tercukupi. Melihat pada kondisi dan situasi yang tidak mencukupi kelengkapan dalam menjalankan program yang tersedia maka yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi berperan dengan membuka peluang dengan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak diantara kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) para Donator, dermawan dan SDM. Dan kerjasama yang dilakukan tentunya memberikan banyak signifikan dalam kemajuan pada program pembinaan dalam hal serana pra-serana yang dilakukan oleh para donator, dermawan, Basarnas, SDM, dan mereka tidak hanya menyumbang berupa uang akan tetapi ada yang berupa berbentuk barang seperti Iqra’, Al-Qur’an, pecih, sarung, baju kokoh, kerudung, mukenah untuk sholat, meja untuk belajar, dan buku tentang keagamaan (tuntunan sholat) guna untuk kepuasan dan kenyamana para mualaf dalam belajar menuntut ilmu agama dan mengikuti program-program pembinaan yang ada.⁵

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Amran Nasution sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[T]empat pembinaan para mualaf belum memadai dalam membina aqidah para mualaf karna belum tersedianya ruang khusus untuk pembinaan para

⁴Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal) , Rekaman Audio pada tanggal 27 Februari 2023.

⁵Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 1 Maret 2023.



mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi belum lengkap peralatan yang cukup dalam menjalankan pembinaan, karna dari itu yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi menjalin kerjasama dengan yayasan-yayasan yang ada di kota Jambi guna dalam membantu membina aqidah para mualaf dan juga dengan Baznas, SDM, para dermawan, para donator dan baiknya pertolongan hambah Allah Swt yang mengerakkan dan mereka tidak hanya menyumbang dalam bentuk uang tapi mereka juga menyumbang dalam bentuk peralatan dan perlengkapan pembinaan berupa meja belajar, buku tuntunan sholat, iqra', Al-qur'an, dan peralatan sholat untuk mualaf wanita seperti mukenah, kerudung, dan mualaf laki-laki seperti Pecih berwarna hitam, sarung, baju kokoh.”⁶

Hal serupa juga di kata oleh Ustad Ahmad famuji sebagai Pembina Para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, mengatakan:

“[M]enjalin kerjasama diantara para donator, dermawan, Baznas dan SDM dengan harapan dapat membantu untuk yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi dalam memberi kepuasan dan kenyamanan kepada para mualaf yang mengikuti program pembinaan dalam menuntun ilmu agama dan memantapkan keimanan.”⁷

C. Upaya Mengatasi Renggangnya Hubungan antara Mualaf dan Keluarga Non-Islamnya

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam menjalankan perannya dalam membantu menyelesaikan permasalahan para mualaf yang bermasalah dengan keluarga Non-Islamnya yang ketidaksetujuan atas pasca konversi agama ke Islam dari keluarga Non-Muslimnya dengan cara menintimidasikan mualaf didalam keluarganya seperti terusirnya dari rumah, tidak mengizinkan mualaf belajar agama Islam. Lemahnya iman mualaf yang menimbulkan permasalahan termasuk dapat mengganggu konsentrasinya dalam belajar agama Islam dalam menuntut ilmu. Karna itu, yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi mendianakan rumah kediaman para mualaf yang diasingkan oleh keluarga Non-Muslimnya. Oleh karna itu yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi berperan dengan menjalin kerjasama dengan yayasan-yayasan yang dengan

⁶Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi, (Ustad Amran Nasution), pada tanggal 2 Maret 2023.

⁷Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi, (Ustad Ahmad Famuji) pada tanggal 3 Maret 2023.

tangan terbuka mau menerima para mualaf yang terasingkan diantaranya salah satu Pondok Pesantren Kasyiful Ulum, yayasan Rumah Darul Yatim Aitam. Selain itu yaysan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi mengajukan proposal ke BASARNAS, BAZNAS, SDM dengan harapan mendapat bantuan dan berkerja sama dalam mensejahterahkan para mualaf dengan terjalannya kerja sama ini tentu memberikan banyak pengaruh dan kemajuan setiap program pembinaan. Terlebih masih terbatasnya keuangan dalam mualaf membantu mualaf yang terasingkan, maka yayasan Mualaf Center Indonesia Rgional Jambi selalu terbuka siapapun yang mau menjalin kerja sama dalam menjalankan program membina aqidah para mualaf.⁸

Dalam hal ini Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Yusuf Bonjol sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

“[M]embantu para mualaf yang bermasalah dengan keluarga Non-Islamnya yang terusir dari rumahnya dengan menjalin kerja sama dengan pondok-pondok pesantren di tampung di pondok pesantren dan kedala dari segi apapun itu insyallah yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi selalu ada terbuka untuk para mualaf ”.⁹

Dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan Buk Hing wang sebagai Mualaf binaan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi mengukapkan:

“[I]ya yayasan (MCI) Regional Jambi selalu membantu kami dengan keadaan dan kondisi kami alhamdulillah keperdulianya dalam merangkul sangatlah hebat terhadap para mualaf bahkan ketika salah dari kami para mualaf diusir setelah bersyahadat dari keluarga dan yayasan (MCI) Regional Jambi mencari tempat tinggal kami dan kami sangatlah di dekatkan kepada allah dengan tinggal di pondok-pondok pesantren yang berkerja sama dengan yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi. Dan segala kasus yang kami alami sebagai para mualaf diselesaikan oleh yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi sampai ada yang di menikahkan kembali sepasang suami isteri yang sama-sama Non-islam.¹⁰

⁸Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 4 Maret 2023.

⁹Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol) pada tanggal 3 Maret 2023.

¹⁰Hasil wawancara dengan buk Hing wang Sebagai mualaf binaan di yayasan mualaf Center Indonesi Regional Jambi 4 Maret 2023



Hal serupa juga di kata oleh Ustad Muhammad Faisal sebagai Pembina para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, mengatakan:

“[D]imana yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi membantu para mualaf yang terusir dari rumah atau kucilkan dari keluarganya setelah melakukan konversi agama, karna itu yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi menjalin kerjasama dengan yayasan-yayasan secara tangan terbuka mau meneriman para mualaf. Salah satu ialah pondok pesantran Kasyiful Ulum dan Yayasan yatim piatu darul aitam. Mau menerima dan membina para mualaf yang terasing dari keluarganya”.¹¹

D. Upaya Mengatasi Kendala dalam Menguatkan Perekonomian para Mualaf.

Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi dalam Menjalan perannya dalam mengatasi lemahnya perekonomian para mualaf dapat menimbulkan banyak permasalahan termasuk dapat mengganggu konsentrasi para mualaf dalam belajar dalam menuntut ilmu keagamaan. Karna itu, kebutuhan ekonomi harus senantiasa tercukupi. Melihat pada kondisi ekonomis finansial para mualaf yang lemah di sini peran Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi berperan dengan membuka peluang dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik itu diantaranya ialah para Donatur, Dermawan , Bazarnas dan SDM yang mau membantu para mualaf dan mereka membantu para mualaf tidak hanya uang tapi ada yang berbentuk lain yaitu barang seperti Beras, Gerobak, Perlengkapan pakaian sekolah anak-anak Mualaf (Topi, tas, baju ,celana, sepatu dan buku-dan pensil) dan sekolah gratis bagi anak-anak para mualaf seperti sembilan yayasan-yayasan yang peneliti paparkan diatas.¹²

Dalam hal ini Sebagimana hasil wawancara dengan Ustadz Yusuf Bonjol sebagai Pembina para mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi beliau mengatakan:

¹¹Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Muhammad Faisal) pada tanggal 4 Maret 2023.

¹²Hasil Observasi Langsung di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi , pada tanggal 5 Maret 2023.

“[L]emah ekonomi finansial para mualaf yang mengganggu ketidakstabilnya dalam mengikuti program pembinaan. Karna itu, yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi Menjalin Kerja sama dan membuka peluang dengan para donatur’ dermawan, dan lainya yang mau membantu para mualaf dan para Donatur, Dermawan, Bazarnas, SDM tidak hanyak membantuk para mualaf hanya berbentuk uang tetapi berbentuk barang seperti berang, pakaian seragama sekolah anak-anak dan gerobak”.¹³

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan buk Sourtua Nadeak sebagai Mualaf Binaan di Yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi mengungkapkan:

“[D]ari mulai kami menjadi Seorang Mualaf kami selalu mendapatka bantuan dari yayasan (MCI) Regional Jambi sampai sekarang dan bantuan yang kami terimah bermacam ada yang berbentuk barang seperti buku-buku tuntunan sholat lengkap, perlangkapan sholat, peralatan untuk usaha, perlengkapan pakaian sekolah anak-anak dan bahkan anak kami digratiskan sekolah oleh yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi”.¹⁴

Hal serupa juga di kata oleh Ustad Ahmad Famuji sebagi Pembina para Mualaf di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi, mengatakan:

“[B]antuan terhadap mualaf ini tidaklah hanya berbentuk uang tapi juga berbentuk barang seperti halnya di sampaikan oleh Ustad Yusuf Bonjol dan bantuan yang diberikan dapat membantu mensejaterahkan mualaf dan tidak mengganggu konsentrasi belajar mualaf dalam menuntut ilmu dalam lagi di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi.¹⁵

¹³Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Yusuf Bonjol) pada tanggal 6 Maret 2023.

¹⁴Hasil wawancara dengan buk Sulasri Sebagai mualaf binaan di yayasan mualaf Center Indonesi Regional Jambi 10 Maret 2023

¹⁵Hasil wawancara dengan Pembina dalam membina Aqidah para Mualaf di yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jamb, (Ustad Ahmad Famuji) pada tanggal 12 Maret 2023.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh baik bersifat teori maupun lapangan, dengan pembahasan skripsi yang berjudul Peran yayasan (MCI) Regional Jambi dalam Membina Aqidah para muallaf di Kota Jambi. Maka, disini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan (MCI) Regional Jambi di kota Jambi dalam menimplemtasikan tujuh program yang tersedia yaitu: Pertama Bimbingan sebelum ikrar masuk islam, kedua bimbingan pada saat ikrar, Ketiga bimbingan dan pembinaan sesudah ikrar, Keempat Pembina Mentoring kelima Pembina Liqa', Pembinaan Taklim, Pembinaan Mabin, dan Silaturahmi.
2. Tentu adanya kendala dan tantangan baik kendala internal dan eksternal baik kendala dari Kekurangan para Pembina, dana/anggaran, perekonomian, dan kesibukan muallaf kerja yang menyebabkan terdapat empat program yang terkendala yaitu: pembinaan mentoring Liqa', pembinaan Taklim, pembinaan Mabin, pembina silaturahmi.
3. Yang dialami maka, dari itu yayasan (MCI) Regional Jambil bersinergi dengan berbagai pihak baik dari BASARNAZ, SDM, BAZNAS, Para yayasan-yayasan, (donator, dermawan) dan dalam mengatasi kendala yang dialami oleh yayasan (MCI) Regional Jambi dengan harapan dapat membantu terutaman difasilitas serana pra-serana, perekonomian.

B. Implikasi Penelitian

Setelah pembahasan tema skripsi ini, penulis berharap agar pikiran-pikiran yang ada dalam Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi hendaklah lebih giat memperaktifkan lagi program pembinaan muallaf kepada muallaf dan para para Pembina (Ustada dan Ustazah) supaya program dan masalah dapat diselesaikan.

2. Mempertingkatkan lagi infrastruktur yang ada di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi serta menambah Koleksi buku-buku ilmu keagamaan yayasana Mualaf Center Indonesia Regional Jambi supaya dapat dijadikan tempat menimbah ilmu pengetahuan bagi para mualaf binaan.
3. Dan kepada keluarga Non-islamnya para mualaf untuk jangan terlalu posesif, dan menghalangi terhadap mualaf yang ingin belajar apa yang menjadi keyakinan dalam hidunya, hiduplah saling bertoleransi dalam beragama dan rukun berkeluarga.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an, Mushaf Terjemah (Depok: Al-Hudah, 2005).

Buku

A Michael Hubermen, dan Marter B. Miles, 'Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode BARU', (Jakarta: UIP, 1992).

Akbar Nadzmi, PEMBINAAN MUALAF (Komperasi Pembinaan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, pondok pesantren, Lembaga, kementerian agama), hlm.5

Akbar Nadzmi, PEMBINAAN MUALAF (Komperasi Pembinaan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, pondok pesantren, Lembaga, kementerian agama), hlm.6

Daradjah, Zakiah Ilmu Jiwa Agama (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm.160

Effendi Taufiq, *PERAN*, Pustaka Letus Book, Tenggerang Selatan, 2008.

Helmi Masdar, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies IAIN Walisonggo Semarang) hlm.

John Setiawan dan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Mohd Radhi Ibrahim dan Kamaluddin Nurdin Marjuni, "Aqidah Islam" (Penerbit USIM, 2012).

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Reka Serasin, 2000), hlm.142

Nur Muhamma, Hidayah, *Pengambilan Keputusan Khalifah Umar bin Khottob dalam Pemberhentian Khalid bin Walid sebagai panglima perang menurut Teory George R Terry*. Dis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

Pegarang Yunuhar Ilyas, "*Kuliah Aqidah dan Islam*".

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

Suhardono Edy, *TEORI PERAN, konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Gremedika Pustaka Utama, Jakarta.

Suhardono Edy, *TEORI PERAN, konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Gremedika Pustaka Utama, Jakarta.

Suhardono Edy, *TEORI PERAN, konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Gremedika

Jurnal

Abdilah, Arafa Noer. "Pemberdayaan Mualaf pasca Konversi di Mualaf Center Jogyajakarta" *Jurnal Tarbiyatuna* 11.1(2020): 23-30.

Artis, A. Mualaf Center BKMR An- Nur Provinsi Riau: Layanan Pendampingan Pembinaan Kepada Mualaf. *Idarana: Jurnal Kajian Menejemen Dakwah*, 2.2:120-127.

Muhammad Khabib Lufti, Islam Nusantara: *Relarasi Islam dan Budaya Lokal*, 'SHAHIH: Jurnal Of Islamic Multi disciplenary, 2016 <http://doi.org/10.222515/shahih.v1i1.53>

Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam teknologi Komunikasi*”.
Jurnal Karya ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1. No.2(2017), hlm.213.

Shidiq Ghofar, *Teory Maqoshid Al-Syari’an dalam Hukum Islam*, Majalah Ilmia
Sulthan Agung, 44. 88(2020), 177-30.

Tedi Singgih Kurniawan Faktor-faktor yang d memperaruhi Non-Islam Masuk Islam
(Studi pada mualaf didesa mataram kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu)’(UIN Raden
Intan Lampung, 2018).

Ulya, U. (2020) “*Peran Yayasan Mualaf Center Indoensia dalam membina keagamaan
Mualaf di Depok*” hlm.165-167

Umi Itan,” *Bimbingan Islam Mualaf di Mualaf Center Cabang Lampung*” (Universita
Raden Intan Lampung, 2019).

Karya Ilmiah

Faradibah, Dea berjudul: “*Implementasi Dakwah dalam Membina Aqidah Mualaf Center*
“(Studi di Pondok Pembinaan Mualaf AN-Naba Center, Ciputat, Tangerang
Selatan).

febri Danar Surya Tema judul: “*Pembinaan Aqidah Muallaf di Muallaf Center*” di
Yogyakarta.

Jauziah, Dalimunth, Nurhasanah: Indra Harapan, And Ismet Sari. Peran yayasan mualaf
dalam memperkokoh keimanan para mualaf (Studi Riau: Yayasan Pembinaan Al-
Muhajirin Bumi Asri Medan ITTIHAD, 6(2), 42-40.

Miftakhul Munir judul: “*Strategi Penguatan Aqidah Mualaf oleh yayasan ukhuwah
mualaf* “di Jogjakarta.

Web-site

<https://Pramukarek.or.id/index/2020/06/melatih-membina>. (online) dikunjungi pada
tanggal 15 November 2022 pukul 22.20.

Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan berlangsung selama tiga bulan, adapun tentang tahapan dan rentang waktu penelitian dapat dilihat dibagian berikut:

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Draf Proposal				√												
2	Kosultasi dengan Ka. Prodi dan lainnya untuk fokus penelitian		√														
3	Revisi Draf Proposal			√													
4	Proses Seminar Proposal				√												
5	Revisi Draf Proposal setelah Seminar					√		√									
6	Kosultasi dengan pembimbing							√									
7	Koleksi Data							√	√								
8	Analisis Dan Penulisan Draf awal Skripsi								√	√	√	√					
9	Draf awal di baca Pembimbing											√					
10	Revisi Draf Awal												√				
11	Draf dua dibaca Pembimbing													√			
12	Revisi Draf Dua														√		
13	Draf Dua Revisi dibaca Pembimbing																√
14	Penulisan Draf Akhir																√
15	Draf Akhir dibaca pembimbing																√
16	Ujian Munaqosyah																
17	Revisi Skripsi Ujian Munaqosyah																
18	Megikuti Wisuda																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

PERAN YAYASAN MUALAF CENTER INDONESIA REGIONAL JAMBI DALAM MEMBINA AQIDAH PARA MUALAF DI KOTA JAMBI

No	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1	- Letak Geografis Sekretariat Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi Provinsi Jambi	- Obsevasi - Wawancara - Dokumentasi	- Setting - Dokument Geografis - Pengurus Yayasan Muallaf Center Indonesia
2	Visi, dan Misi Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Dokumentasi	- Dokumen
4	- Struktur Organisasi dan Kepeguruan Yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi	- Dokumentasi	- Bagan Struktur Organisasi dan nama - nama Pengurus Yayasan (MCI) Regional Jambi
5	- Sarana/fasilitas Yayasan (MCI) Regional jambi di Kota Jambi	- Dokumentas - Wawancara	- keadaan fasilitas - Dokumentasi Fasilitas - pengurus/Pembina MCI
6	- Program Kinerja Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumentasi Program yayasan (MCI) Regional Jambi
7	- Faktor Hambatan dan Tantangan dalam membina para muallaf di Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Wawancara - Dokumentasi - Wawancara	- Faktor Tantangan dan Hambatan dalam Membina Para Muallaf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

A. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1	- Letak Geografis Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Keadaan dan Letak Geografis
2	- Sarana/Fasilitas Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Saran and Prasana yang tersedia pada Yayasan (MCI) Regional Jambi yang tersedia seperti: Kelengkapan yang terdapat di Sekretariat (MCI)
3	- Peran Yayasan (MCI) Regional Jambi di Jambi	
4	- Program kerja Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Kinerja Yayasan (MCI) dalam Menjalankan program yang tersedia di Yayasan (MCI) Regional Jambi
5	- Program Binaan dalam Membina Aqidah para Muallaf di Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Metode yang akan di terapkan dalam Membina para Muallaf - Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menerapkan suatu metode

Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1	- Letak Geografis Sekretariat Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Keadaan dan Geografis letaknya
2	- Sejarah Yayasan Muallaf Yayasan (MCI) Regional Jambi Masuknya Ke Jambi	- Data Dokumentasi Masuknya Yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi
3	- Visi, Misi dan Tujuan Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Data dokumentasi perihal tentang Visi, Misi dan Tujuan Yayasan (MCI) Regional Jambi
4	- Struktural Yayasan (MCI) Regional Jambi di Kota Jambi	- Data Dokumentasi tentang struktur Yayasan (MCI) Regional Jambi dan kepengurusan pada Yayasan (MCI) Regional Jambi. - Daftar Nama Pengurus/Pembinaan dan juga muallaf - Data-data lain yang dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

5	- Sarana /Fasilitas Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Data Dokumentasi tentang sarana/fasilitas yang ada dimiliki (MCI) Regional Jambi
6	- Program Kerja Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Data Dokumentasi tentang Program yang tersedia di Yayasan (MCI) Regional Jambi
7	- Peran dan Bentuk Binaan dalam Aqidah Yayasan (MCI) Regional Jambi terhadap para muallaf	- Data tentang Peran dan bentuk Binaan Aqidah terhadap para muallaf di yayasan (MCI) Regional Jambi yang meliputi program tentang : membina aqidah para muallaf
8	- Upayah mengatasi kendala dalam membina para muallaf di Yayasan (MCI) Regional Jambi	- Data Dokumentasi upayah mengatasi menjalankan program Binaan Muallaf yang Tersedia di Yayasan (MCI) Regional Jambi

B. Butir – Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Subtansi Wawancara
1	- Letak Geografis Yayasan (MCI) Regional Jambi	PIMPINAN/PEMBINA (MCI): 1) Bisa di jelaskan letak Geografid Yayasan (MCI) Regional Jambi?
2	-Sejarah Yayasan (MCI) Regional Jambi	PIMPINAN/PEMBINA (MCI): 1) Bagaiman sejarah pendirian (MCI)? 2) Kapan dan oleh siapa Yaysan (MCI) Regional Jambi didirikan? 3) Apa yang menjadi motivasi berdirinya Yayasan (MCI) Regional Jambi? 4) Bagaiman Perkembangnya hingga saat ini?
3	-Sarana/Fasilitas Yayasan (MCI) Regional Jambi	PIMPINAN/PEMBINAAN (MCI): 1) Apa Saja Sarana yang dimiliki Yayasan (MCI) Regional Jambi?
4	- Program Kerja Yayasan (MCI) Regional Jambi	PIMPINAN/PEMBINAAN (MCI): 1) Apakah yang menjadi landasan konseptual Yayasan (MCI) Regional Jambi dalam Aqidah Membina para Muallaf di kota jambi? 2) Apakah ada rujukannya dalam Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

		<p>Qur'an dan Sunnah?</p> <p>3) Apakah ada rujukannya dalam sejarah Islam untuk diperbolehkan menerapkan pembinaan aqidah para muallaf dalam Islam baik secara umum dan Indonesia Spesifiknya?</p>
5	- Peran dan Bentuk Binaan dalam Aqidah Yayasan (MCI) Regional Jambi terhadap para muallaf.	<p>Bentuk Penerapan Binaan dalam Aqidah Muallaf oleh Yayasan (MCI) Regional Jambi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Peran Yayasan (MCI) Regional dalam menerapkan pembinaan terhadap para muallaf? 2) Apa saja aturan administrasinya? 3) Apa saja susun program kegiatan? 4) Apa saja metode yang digunakan? 5) Bagaimana teknis penerapan metode tersebut? 6) Kapan dilaksanakan dan apa tujuannya, seperti apa amalan-amalan dalam meningkatkan, mempertahankan aqidah?
6	- Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menjalankan Peran Yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi dalam Membina Aqidah Para Muallaf di Kota Jambi.	<p>PIMPINAN (Ketua MCI), PEMBINA (Ustadz dan Ustazah), Para Muallaf di Kota Jambi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perubahan apa yang diharapkan dalam Implementasi pembinaan aqidah Para Muallaf (Apakah bertambah atau malah berkurang keimanannya? Kepercayaannya? Atau kedua-duanya)? 2) Dampak apa terlihat dengan realita setelah diterapkan program dalam membina para muallaf? 3) Bagaimana Yayasan MCI Jambi dalam mengatasi kendala-kendala dalam menjalankan perannya? 4) Permasalahan apa para muallaf sering tidak hadir dalam proses pembinaan dilihat absensi spesi muallaf, Apakah tidak ada waktu? Malu, Malas atau tidak ada niat memperkuat aqidah, mengenal Islam lebih dalam lagi.?)

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Kantor Sekretariat yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi



[1].



[3].



[2].



[4].



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

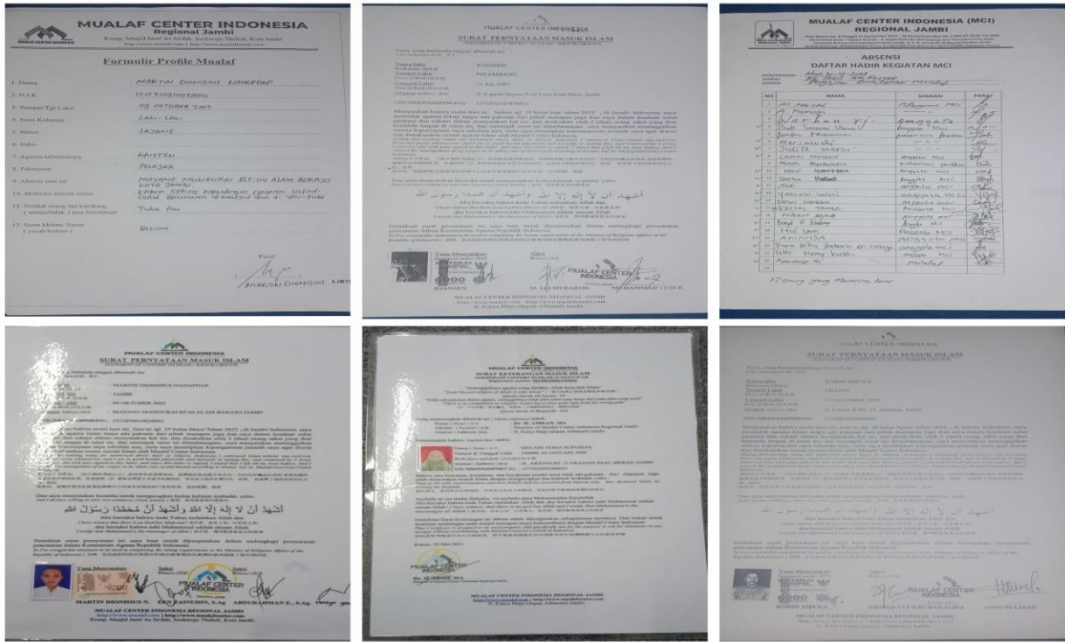


Photo Proses Kegiatan Bersyahadat dari mulai Pendaftaran sampai penyerahan Surat Pernyataan masuk islam oleh Pembina kepada Muallaf.



Photo Proses Kegiatan Program Pembinaa *Mentoring Liqo'*, oleh di yayasan Muallaf Center Indonesia Regional Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Photo Proses Kegiatan Program *Mentoring Liqo'*, oleh Pembina di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi.



Photo Proses Kegiatan Program Pembina *Taklim* di yayasan yang bersinergi dengan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi guna membina Aqidah para Mualaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Photo Proses Kegiatan Pembinaan *Mabin* di yayasan yang bersinegi dengan yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi guna membina Aqidah para Mualaf.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Photo Proses Kegiatan Program Silaturahmi ke rumah mualaf oleh yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi



Photo bersama Pasca Wawancara dengan para Muallaf binaan yayasan Muallaf Cenetr Indonesia Regiona Jambi di Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

Keterangan Nama-nama para Mualaf binaan di yayasan Mualaf Center Indonesia Regional Jambi di Kota Jambi sebagai berikut.

No	Nama	Alamat	Kontak tlpn/Wa
1	Budi Santoso	Jl. Lrg. Pipa No. 16 Telanaipura Kec. Telanaipura Kota Jambi.	0856-0993-2298
2	Darma Maja Pahid	Jl. Lrg. Perumahan Mekar Sari, Talang Gulo, Kota Jambi.	0811-8167-7673
3	Felix Sri Wijaya	Jl. Lrg. Perumahan Mekar Sari, Talang Gulo, Kota Jambi.	0813-8167-7673
4	Bu Fadila	Jl. Lrg. Gotong Royong Telanaipura, Kota Jambi.	0813-6957-2325
5	Dewi Santika	Jl. Lrg. Pipa No. 16 Telanaipura Kec. Telanaipura Kota Jambi.	0856-0993-2298
6	Ester Memi	Jln. Raya Boulevard No. 01, Mendalo Darat kec. Jambi luar Koata kabupaten Muara jambi.	0812-7446-1809
7	Hing wang/Anisa	Jln. Lrg. Perumahan Griya Mandiri Kasang Pundak, Kota Jambi.	0853-6969-1170
8	Bu Dewi	Jl. Lrg. Purnawira Telanaipura, Kota Jambi.	0852-7991-3997
9	Bu Sulasri	Jl. Lrg. Marjan Kenali Asam Bawah Kota Baru.	0878-9082-2622
10	Yaniati	Jl. Lrg Perumahan Mendalo Asri Rt, Kec. Jeluko.	0822-7812-6948
11	Wangi Murti	Jl. Lrg. Perumahan Mekar Sari, Talang Gulo, Kota Jambi.	0813-8167-7673
12	Sourtu Nadeak	Jln. Lrg. Perumahan Mekas Sari, Talang Gulo, Kota Jambi.	0853-5798-1441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama	: Amirul Mukminin
Nim	: 302190009
Tempat & Tgl. Lahir	: Pangkalan 10-Maret 1999
Agama	: Islam
Prodi/Jrusan	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Studi Agama
Alamat	:Dusun III Desa Pangkalan Kec. Rawas Ulu, Kab. Musi Rawas Prov. Sumatra Selatan
Email	: amirulamirulmukminin9@gmail.com
Nama Ayah	: Muhammad Bawal
Nama Ibu	: Supina

B. Riwayat Pendidikan

MAN 1 di Sarolangun	: Tahun 2018-2019
Mts Negeri Singkut	: Tahun 2016-2018
SDN 1 Desa Pangkalan	: Tahun 2010-2016

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2019-2023	: Kader Organisasi HMI Cabang Jambi
	: BPH HMP Aqidah dan Filsafat Islam
	: BPH Masjid Nurul Asminah Rt 06 Mendalo Asri

D. Riwayat Pekerjaan

Tahun 2022-2023	: Guru Pembina yayasan MCI Regional Jambi
-----------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

